

**ANALISA PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO DENGAN SISTEM
MURBAHAH (STUDI KASUS PADA PT. BANK SUMUT DAN PT. BANK
SUMUT SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagiansyarat
Memperoleh Gelar Sarjana (SM)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

OPPIE MEISYA TANJUNG

N P M.1505160638

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Maret 2019, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : **OPPIE MEISYA TANJUNG**
NPM : **1505160638**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO
DENGAN SISTEM MURABAHAH (STUDI KASUS PADA
PT. BANK SUMUT DAN PT. BANK SUMUT SYARIAH**

Dinyatakan : (BA) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM-PENGUJI

PENGUJI I

(Dr. JUFRIZEN SE, M.Si)

PENGUJI II

(MUSLIH, SE, M.Si)

Pembimbing

(ADE GUNAWAN SE, M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E, MM, M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **OPPIE MEISYA TANJUNG**

NPM : 1505160638

Program Studi : **MANAJEMEN**

Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**

Judul Skripsi : **ANALISA PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO
DENGAN SISTEM MURABAHAH (STUDI KASUS PADA PT.
BANK SUMUT DAN PT. BANK SUMUT SYARIAH)**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

**Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

ABSTRAK

OPPIE MEISYA TANJUNG. NPM. 1505160638. Analisa Perbandingan Sistem Kredit Mikro dengan Sistem Murabahah (Studi Kasus pada PT. Bank SUMUT dan PT. bank SUMUT Syariah). Skripsi. Studi Manajemen. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan sistem pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan sistem pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah, perbedaan pertumbuhan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pertumbuhan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dan tanggapan atau respon masyarakat terhadap perbedaan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah. Periode pertumbuhan tahun 2013 sampai dengan 2017. Jumlah responden kuesioner sebanyak 50 orang nasabah PT. Bank SUMUT dan 50 orang nasabah PT. Bank SUMUT Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji beda (*Independent Sample T Test*). Pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 18 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara validitas semua kuesioner dinyatakan valid, secara reliabilitas semua kuesioner dinyatakan reliabel, secara uji beda kedua kuesioner dinyatakan memiliki rata – rata tanggapan yang sama, sedangkan secara uji beda kedua pertumbuhan PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah dinyatakan memiliki varian yang sama tetapi tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama.

Kata Kunci: *Bank Konvensional, Bank Syariah, Kredit Mikro, Murabahah*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan studi Strata I (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan, baik dari segi teknis, waktu serta tenaga.

Namun dengan petunjuk dari Allah SWT serta bantuan bimbingan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ayahanda Rudi Tando, Ibunda Rahmawati Farida dan Abangda Rizky yang tiada henti – hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah – Nya.
2. Bapak Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Manajemen yang telah banyak membantu penulis dalam hal urusan administrasi dan birokrasi.
9. Bapak Pimpinan PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah Kantor Pusat Medan beserta seluruh Staff dan Pegawai yang memberikan kesempatan riset kepada penulis dan juga membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Kepada sahabat – sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah dan karunia – Nya kepada kita semua, Amin.

Medan, Maret 2019

Penulis

Oppie Meisya Tanjung
1505160638

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Teoritis	12
1. Bank Konvensional	12
a. Pengertian Bank Konvensional.....	12
b. Sejarah Perkembangan Bank Konvensional	13
c. Prinsip Bank Konvensional.....	14
d. Kegiatan – Kegiatan Bank Konvensional	14
2. Bank Syariah	17
a. Pengertian Bank Syariah.....	17
b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah	19
c. Prinsip Bank Syariah.....	20
d. Kegiatan – Kegiatan Bank Syariah	20
3. Kredit Mikro	21
a. Pengertian Kredit Mikro	21
b. Unsur – Unsur Kredit.....	23
c. Jenis – Jenis Kredit	25
d. Prosedur Pemberian Kredit	29
4. Murabahah	32
a. Pengertian Murabahah	32

b.	Aplikasi Pembiayaan Murabahah	33
c.	Jenis – Jenis Murabahah	37
d.	Prosedur Pembiayaan Murabahah.....	37
5.	Penelitian Terdahulu	38
B.	Kerangka Berpikir	41
BAB III	METODE PENELITIAN	44
A.	Pendekatan Penelitian	44
B.	Definisi Operasional Variabel.....	44
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	45
D.	Jenis dan Sumber Data.....	46
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	47
F.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A.	Hasil Penelitian	56
1.	Deskripsi Data.....	56
a.	Sistem Pemberian Kredit Mikro	56
b.	Sistem Pembiayaan Murabahah	59
2.	Karakteristik Responden	61
a.	Jenis Kelamin.....	61
b.	Usia	63
c.	Presentasi Jawaban Responden.....	65
3.	Independent Sample T-Test	79
a.	Pemberian Kredit Mikro dan Pembiayaan Murabahah	80
b.	Tanggapan Masyarakat	82
B.	Pembahasan	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	99
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran	101

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1. Prosedur Pemberian Kredit.....	3
Gambar I.2. Prosedur Pembiayaan Murabahah	6
Gambar II.1. Kerangka Berpikir	42
Gambar IV.1. Prosedur Pemberian Kredit.....	57
Gambar IV.2. Prosedur Pembiayaan Murabahah	59

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1. Pemberian Kredit Mikro pada PT. Bank SUMUT Tahun 2013-2017	3
Tabel I.2. Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah Tahun 2013-2017	6
Tabel III.1. Waktu Penelitian.....	45
Tabel III.2. Instrumen Skala Likert.....	48
Tabel III.3. Hasil Uji Validitas Nasabah PT. Bank SUMUT.....	50
Tabel III.4. Hasil Uji Validitas Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah	50
Tabel III.5. Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel IV.1. Pemberian Kredit Mikro pada PT. Bank SUMUT Tahun 2013-2017	55
Tabel IV.2. Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah Tahun 2013-2017	61
Tabel IV.3. Jenis Kelamin Nasabah PT. Bank SUMUT.....	62
Tabel IV.4. Jenis Kelamin Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah	60
Tabel IV.5. Usia Nasabah PT. Bank SUMUT	63
Tabel IV.6. Usia Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah.....	64
Tabel IV.7. Presentase Jawaban Responden PT. Bank SUMUT	65
Tabel IV.8. Presentase Jawaban Responden PT. Bank SUMUT Syariah	72
Tabel IV.9. Uji T-Test Data Awal Penyaluran Dana.....	80
Tabel IV.10. Independent Samples Test.....	81
Tabel IV.11. Uji T-Test Data Awal Tanggapan Masyarakat.....	82
Tabel IV.12. Independent Samples Test.....	85
Tabel IV.12. Pemberian Kredit Mikro pada PT. Bank SUMUT dan Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah Tahun 2013-2017.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi pada masa sekarang ini, kebutuhan masyarakat terhadap industri perbankan pun semakin meningkat. Begitu pula dengan kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas industri perbankan sehingga tidak memicu timbulnya krisis kembali. Kepercayaan diperoleh dari adanya kepastian hukum, prosedur dan juga kebijakan dalam dunia perbankan dalam pengaturan bank serta penjaminan lainnya.

Perbankan merupakan sektor yang sangat berpengaruh besar dalam perekonomian suatu negara, karena bank sebagai lembaga intermediasi keuangan yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana di masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup rakyat. Peran dan fungsi bank juga sudah diatur dalam peraturan undang – undang.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Depri, dkk (2015, hal.99):

Secara umum jenis bank di Indonesia dibedakan menjadi dua jenis, yaitu bank yang melakukan usaha secara konvensional dan bank yang melakukan usaha secara syariah. Bank konvensional menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip suku bunga, syariah yang terdapat di dalam Al – quran dan Hadist sebagai sumber hukum utamanya.

sedangkan bank syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip – prinsip syariah yang terdapat di dalam Al – quran dan Hadist sebagai sumber hukum utamanya.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1

Ayat 4:

Bank Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

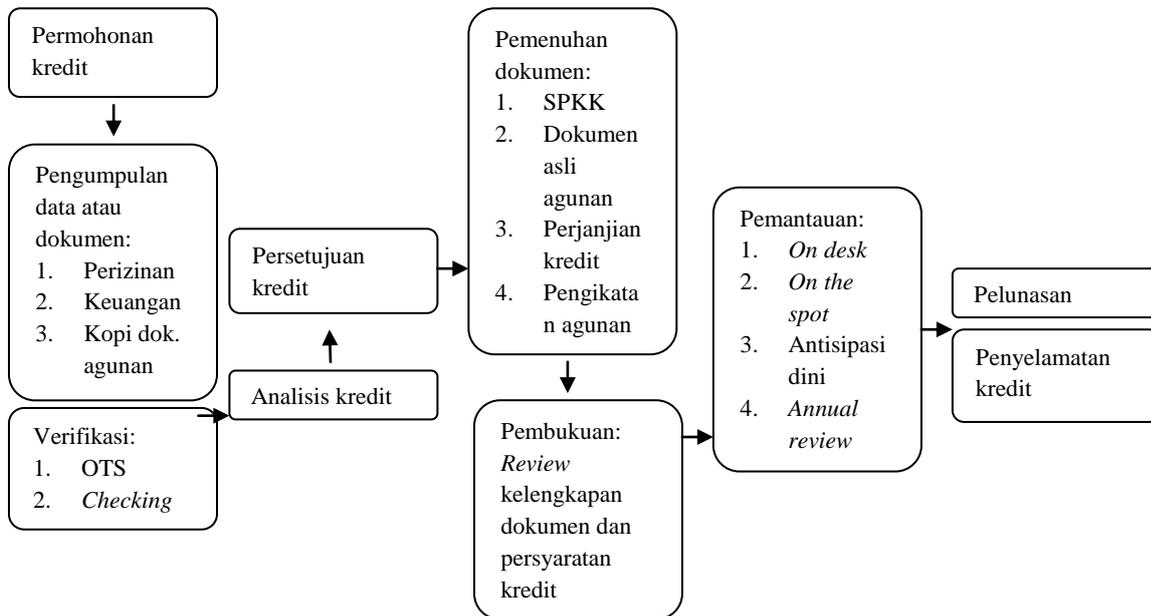
PT. Bank SUMUT melakukan penghimpunan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan, deposito, dan lain – lain dalam bentuk Dana Pihak Ketiga lalu menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Pada PT. Bank SUMUT mempunyai program pemberian kredit mikro dan pada PT. Bank SUMUT Syariah mempunyai program pembiayaan murabahah.

Menurut Kasmir (2014, hal. 81):

Dalam bahasa sehari – hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar dengan cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian. Jadi, dapat diartikan bahwa kredit dapat berbentuk barang atau berbentuk uang. Baik kredit berbentuk barang maupun kredit berbentuk uang dalam hal pembayarannya adalah dengan menggunakan metode angsuran atau cicilan tertentu. Kredit dalam bentuk uang lebih dikenal dengan istilah pinjaman.

Menurut wawancara penulis dengan salah satu pegawai divisi ritel di PT. Bank SUMUT yang menangani kredit mikro. PT Bank SUMUT memiliki produk kredit mikro yang salah satu turunan skim kreditnya adalah Kredit Mikro Sahabat Insan Pengusaha Pemula (SIPP). Merupakan kredit angsuran yang diberikan kepada perorangan khususnya kepada pengusaha pemula baik masyarakat maupun mahasiswa yang telah berusaha minimal enam bulan untuk tujuan menambah modal kerja dan kebutuhan investasi dengan syarat dan angsuran yang ringan. Prosedur pemberian kredit mikro secara garis besar sama dengan

pemberian kredit pada bank konvensional lainnya. Prosedur pemberian kredit dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Ikatan Bankir Indonesia (2013, hal. 126)

Gambar I.1
Prosedur Pemberian Kredit

Komposisi pemberian kredit mikro yang diberikan PT. Bank SUMUT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.1
PEMBERIAN KREDIT MIKRO PADA PT. BANK SUMUT
TAHUN 2013 – 2017

Tahun	KREDIT MIKRO
2013	1.453.676.000.000
2014	2.336.760.000.000
2015	2.081.100.000.000
2016	2.023.999.000.000
2017	1.998.124.000.000

Sumber: PT. Bank SUMUT 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya peningkatan pemberian kredit oleh PT. Bank SUMUT pada tahun 2014, namun dari tahun 2015 – 2017 PT. Bank SUMUT mengalami penurunan hampir 10% dalam pemberian kredit mikro setiap tahunnya.

Namun jumlah pemberian kredit mikro tersebut masih lebih besar hampir 50% dibandingkan dengan pembiayaan murabahah. Hal tersebut membuktikan bahwa kredit mikro

memiliki keunggulan yang berbeda dengan pembiayaan murabahah. Dimulai dari suku bunga sebesar 6,99% p.a anuitas bulanan (*floating rate*) dengan *plafond* Rp1.000.000 s/d Rp15.000.000, agunan kredit yang dapat berupa barang bergerak seperti kendaraan, mesin, persediaan barang, peralatan kerja dan barang tidak bergerak seperti tanah, bangunan, kios dengan rasio agunan atau jaminan minimal 70% membuat para calon nasabah tertarik karena merupakan produk kredit yang menawarkan suku bunga terendah. Keuntungan pihak bank diperoleh dari jumlah suku bunga 6,99% setiap bulannya yang akan dicicil oleh kreditur.

PT. Bank SUMUT memiliki kantor cabang konvensional sebanyak 36 unit dan kantor cabang pembantu konvensional sebanyak 98 unit sehingga terdapat lebih banyak petugas analisis kredit yang dapat membantu para calon nasabah. Terlebih lagi dengan adanya media promosi yang lebih luas dari para petugas analisis kredit yang memasarkan dan meningkatkan penetrasi kredit mikro hingga ke pelosok daerah dengan menerapkan strategi jemput bola namun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati – hatian dan penerapan manajemen risiko yang baik dan memiliki jaringan kantor yang luas di wilayah Sumatera Utara sehingga dapat secara langsung berinteraksi dengan nasabah.

Walaupun pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT memiliki keunggulan suku bunga terendah, jika dipandang dari segi syariah pemberian bunga termasuk perbuatan riba.

Allah ta'ala berfirman,

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا الرِّبٰوَ اَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً
وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

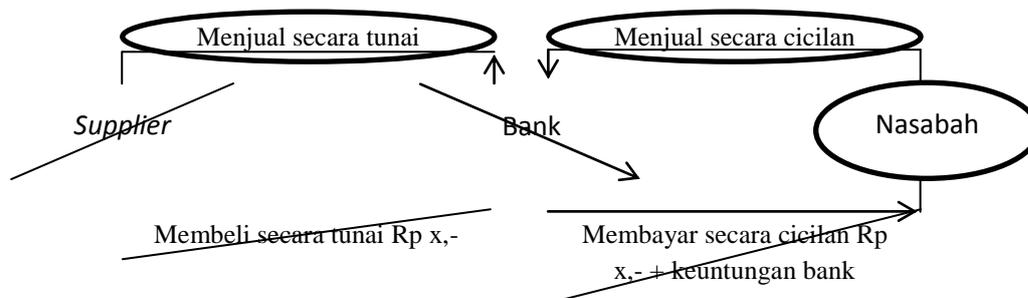
“Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang – orang yang kafir.” (Qs. Ali Imron [3]:

Menurut Karim (2016, hal. 113):

Transaksi murabahah ini lazim dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini merupakan salah satu bentuk *natural certainty contracts*, karena dalam *murabahah* ditentukan beberapa *required rate of profit*-nya (keuntungan yang ingin diperoleh).

Menurut wawancara penulis dengan salah satu pegawai divisi legal admin pembiayaan di PT. Bank SUMUT Syariah yang menangani pembiayaan murabahah. PT. Bank SUMUT Syariah memiliki produk pembiayaan murabahah yang menawarkan beragam akad sesuai kebutuhan dengan angsuran tetap. Merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian atau pengadaan barang yang bukan untuk tujuan laba baik barang yang habis digunakan maupun digunakan berulang – ulang dan dapat diberikan juga kepada pengusaha yang telah berusaha minimal 1 tahun.

Prosedur pembiayaan murabahah secara garis besar sama dengan prosedur pemberian kredit pada bank konvensional. Prosedur pembiayaan yang sudah disetujui dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Karim (2016, hal. 116)

Gambar I.2
Prosedur Pembiayaan Murabahah

Komposisi pembiayaan murabahah yang diberikan PT. Bank SUMUT Syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel I.2
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH
TAHUN 2013 – 2017

TAHUN	MURABAHAH
2013	733.034.608.000
2014	811.204.000.000
2015	972.581.000.000
2016	1.143.288.000.000
2017	1.362.000.000.000

Sumber: PT. Bank SUMUT Syariah 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya peningkatan pembiayaan murabahah oleh PT. Bank SUMUT Syariah. Dilihat dari tahun 2014 – 2017 PT. Bank SUMUT Syariah mengalami peningkatan sekitar 20% dalam pembiayaan murabahah setiap tahunnya.

Walaupun jumlah pembiayaan murabahah tersebut masih lebih kecil hampir 50% dibandingkan dengan pemberian kredit mikro, tetapi jumlah pembiayaan tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pembiayaan murabahah memiliki keunggulan yang berbeda dengan pemberian kredit mikro.

Pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah melakukan akad jual beli berupa barang, dimana pihak bank disebut sebagai penjual dan nasabah disebut sebagai pembeli lalu melaksanakan akad dengan cara yang Islami dan kesepakatan saling ridho. Untuk sistem pembiayaan menggunakan *urbun* atau yang biasa disebut *down payment* (DP) sebesar minimal 20% dari harga barang yang akan dibeli. Keuntungan pihak bank berupa *margin* sebesar 7% *flat* atau 16% annuitas diambil dari harga barang tersebut setelah pembayaran *urbun* yang hanya dikenakan satukali dalam jangka waktu satu tahun cicilan. Pelunasan dipercepat sebelum jatuh waktu mendapat diskon.

PT. Bank SUMUT Syariah memiliki kantor cabang syariah sebanyak enam unit dan kantor cabang pembantu syariah sebanyak 16 unit yang mengedepankan unsur Islami dalam penataan ruangan maupun penampilan pegawai – pegawai nya.

Berdasarkan penjelasan tentang pemberian kredit mikro pada bank konvensional khususnya PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada bank syariah khususnya PT. Bank SUMUT Syariah diatas. Terdapat hal yang membedakan antara sistem kedua bank tersebut, yaitu dalam sistem prosedur pemberian maupun pembiayaannya dan juga sistem perolehan keuntungannya. Sehingga menyebabkan adanya perbedaan tingkat pertumbuhan dari kedua jenis kredit tersebut.

Terlihat pada tingkat pertumbuhan pemberian kredit mikro yang menurun setiap tahunnya berbanding terbalik dengan pembiayaan murabahah yang meningkat setiap tahunnya. Namun terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kedua jenis kredit tersebut, dimana jumlah pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT lebih tinggi sekitar 50% dibandingkan dengan jumlah pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

Menurut Depri, dkk (2015, hal. 101):

Baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dalam segi metode pemberian kredit dan pembiayaan murabahah, studi kelayakan yang diterapkan pada bank konvensional lebih berat dibandingkan dengan bank syariah. Bank konvensional lebih mengedepankan aspek jaminan yang lengkap, tetapi di bank syariah hanya aspek karakter dari nasabah itu sendiri, artinya bank syariah percaya bahwa nasabah itu bermaksud baik selama melakukan kredit atau pembiayaan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut wawancara penulis dengan masyarakat bahwa perbedaan ini sering dipersamakan, dimana mereka hanya melihat bahwa dalam bank konvensional pemberian pinjaman menggunakan instrumen bunga dan dalam bank syariah menggunakan instrumen *margin* keuntungan. Sementara perbedaan yang mendasar adalah perbedaan pada prosedur pemberian dan pembiayaan pinjaman diantara keduanya dan proses pengambilan keuntungan pada bank konvensional dan bank syariah yang menentukan prinsip yang Islami.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisa Perbandingan Sistem Kredit Mikro**

Dengan Sistem Murabahah (Studi Kasus Pada PT. Bank SUMUT Dan PT. Bank SUMUT Syariah)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan sistem pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan sistem pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.
2. Terdapat perbedaan pertumbuhan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pertumbuhan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.
3. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbedaan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan waktu maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu perbedaan sistem dan pertumbuhan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dan tanggapan atau respon masyarakat terhadap perbedaan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Apakah terdapat perbedaan sistem pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah ?
- b. Apakah terdapat perbedaan pertumbuhan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah ?
- c. Bagaimana tanggapan atau respon masyarakat terhadap perbedaan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan sistem dan pertumbuhan antara pemberian kredit mikro dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah dan tanggapan atau respon masyarakat terhadap perbedaan pemberitan kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis

Untuk memperkaya pengetahuan di bidang perbankan baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah dan untuk mengetahui perbedaan antara sistem dan pertumbuhan pemberian kredit mikro dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah dan tanggapan atau

respon masyarakat terhadap perbedaan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi perusahaan guna menambah pengetahuan dan informasi mengenai pemberian kredit dan pembiayaan murabahah sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengambil kebijakan perusahaan.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan serta dapat memberikan informasi sebagai bahan informasi atau perbandingan bagi peneliti lain yang ingin meneliti berkaitan dengan masalah ini, sehingga dapat melanjutkan penelitian ini untuk menjadi penelitian yang lebih baik lagi serta dapat menambah informasi perpustakaan dan ruang baca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Bank Konvensional

a. Pengertian Bank Konvensional

Bank konvensional mendapat pemasukan dari penyaluran kredit, dimana keuntungan tersebut berupa selisih antar bunga Bank konvensional ataupun bank syariah mendapatkan pemasukkan dari penyaluran kredit atau pembiayaan, dimana keuntungan tersebut berupa selisih antara bunga, bagi hasil atau *margin* dari sumber-sumber dana dengan bunga, bagi hasil atau *margin* yang diterima dari alokasi dana tertentu.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 Ayat 3:

Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa – jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya.

Menurut Kasmir (2014, hal.9):

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga – lembaga lainnya. Bank umum juga sering dikenal dengan bank komersial. Kegiatan bank umum bersifat luas, artinya produk yang ditawarkan oleh bank umum sangat beragam, hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya.

Menurut Maniar (2016, hal.2):

Sistem operasional pada bank konvensional memakai sistem suku bunga. Dimana peran suku bunga ini sangat penting dalam industri perbankan terutama pada bank konvensional yang sistem perhitungannya harus dilakukan seteliti mungkin agar tidak menimbulkan kerugian bagi para pihak yaitu bank, nasabah, dan negara.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bank konvensional adalah suatu kegiatan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, lembaga, dll dengan mengenakan imbalan berupa bunga yang dicicil setiap bulannya sampai jangka waktu tertentu.

b. Sejarah Perkembangan Bank Konvensional

Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Perkembangan perdagangan semula hanya di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Bank – bank yang sudah yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah Bank Venesia tahun 1171, kemudian menyusul Bank of Genoa dan Bank of Barcelona tahun 1320, Inggris pada abad ke – 16. Namun Inggris yang begitu aktif mencari daerah perdagangan yang kemudian dijajah, maka perkembangan perbankan pun ikut dibawa ke Negara jajahannya.

Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank – bank tersebut antara lain *De Javasche NV*, *De Post Paar Bank*, *De Algemenevolks Credit Bank*, dll. Di samping itu, terdapat pula bank – bank milik pribumi, China, Jepang, dan Eropa lainnya. Bank – bank tersebut antara lain Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, dll.

Dizaman kemerdekaan perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia. Bank – bank tersebut antara lain Bank Negara Indonesia yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946, Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946, dll.

c. Prinsip Bank Konvensional

Menurut Kasmir (2014, hal. 14):

Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Jika suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, di mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negative spread*.

d. Kegiatan – Kegiatan Bank Konvensional

Menurut Kasmir (2014, hal. 37):

Kegiatan – kegiatan bank konvensional terdiri atas menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana ke masyarakat (*saving deposit*), dan memberikan jasa – jasa bank lainnya (*services*).

Dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
 - a) Simpanan Giro (*Demand Deposit*) yang merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
 - b) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.

- c) Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat (*saving deposit*) dalam bentuk kredit seperti:
- a) Kredit Investasi adalah kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
 - b) Kredit Modal Kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
 - c) Kredit Perdagangan adalah kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
 - d) Kredit Konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi.
 - e) Kredit Produktif adalah kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
- 3) Memberikan jasa – jasa bank lainnya (*services*) antara lain:
- a) Menerima setoran – setoran seperti pembayaran pajak, telepon, air, listrik dan uang kuliah.
 - b) Melayani pembayaran – pembayaran seperti gaji / pensiun / honorarium, pembayaran dividen, kupon, dan bonus / hadiah.
 - c) Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi penjamin emisi (*underwriter*), penanggung (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek (*pialang* atau *broker*), pedagang efek (*dealer*), dan perusahaan pengelola dana (*investment company*).

- d) Transfer (kiriman uang) merupakan jasa kiriman uang antarbank baik antarbank yang sama maupun bank yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam kota, luar kota maupun luar negeri.
- e) Inkaso (*collection*) merupakan jasa penagihan warkat antarbank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilye giro, atau surat – surat berharga lainnya yang baik berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- f) Kliring (*clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau BG) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antarbank.
- g) *Safe Deposit Box* merupakan jasa penyimpan dokumen, berupa surat – surat atau benda berharga. *Safe Deposit Box* lebih dikenal dengan nama *Safe Locket*.
- h) *Bank Card* merupakan jasa penerbitan kartu – kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai di ATM (Anjungan Tunai Mandiri) setiap hari.
- i) *Bank Notes* (Valas) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.
- j) Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- k) Referensi Bank merupakan surat referensi yang dikeluarkan oleh bank.
- l) *Bank Draft* merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank.
- m) *Letter of Credit* (L/C) merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor.
- n) Cek Wisata (*Travellers ChequeI*) merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan

o) Dan jasa lainnya.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Adanya bank konvensional yang mengenakan bunga untuk pengambilan keuntungan termasuk perbuatan riba yang tidak sesuai dengan syariat Islam sehingga perjuangan menegakkan syariat di bidang ekonomi harus terealisasikan yaitu dengan adanya bank syariah yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan syariat Islam.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai bank syariah, yaitu:

Menurut Rivai dan Arifin (2010, hal. 31):

Bank Islam atau Bank Syariah didasarkan pada prinsip hukum Islam. Sistem bank islam menawarkan fungsi dan jasa yang sama dengan system bank konvensional meskipun diikat oleh prinsip – prinsip Islam. Prinsip syariah di dalam bank islam adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan Islam.

Menurut Ismail (2013, hal. 32):

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dananya tidak melakukan riba dan mengenakan imbalan atas dasar syariat Islam.

b. Sejarah Perkembangan Bank Syariah

Sejarah awal mula kegiatan Bank Syariah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri *Islamic Rural Bank* di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.

Di *Uni Emirat Arab*, baru tahun 1975 dengan berdiri Dubai Islamic Bank. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali di Mesir pada tahun 1978 berdiri Bank Syariah yang diberi nama *Faisal Islamic Bank*. Langkah ini kemudian diikuti oleh *Islamic International Bank for Investment and Development Bank*.

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masi relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990 – an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.

Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendirinya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang

yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan kota lainnya.

c. Prinsip Bank Syariah

Menurut Kasmir (2014, hal 15). Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*);
- 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*);
- 3) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*);
- 4) Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*); atau
- 5) Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

d. Kegiatan – Kegiatan Bank Syariah

Menurut Ismail (2013, hal. 52):

Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana dari masyarakat, penyaluran dana kepada masyarakat, dan pelayanan jasa.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Penghimpunan dana dari masyarakat

Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan produk pendanaan lain – lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudharabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad mudharabah.

2) Penyaluran dana kepada masyarakat

Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi *idle fund*. Bank umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk *margin* keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.

3) Pelayanan jasa

Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan *fee* dan komisi.

3. Kredit Mikro

a. Pengertian Kredit Mikro

Secara etimologis istilah kredit berasal dari bahasa Yunani (*credere*) yang berarti kepercayaan (*truth* atau *faith*), maksudnya adalah apabila seseorang memperoleh kredit maka mereka memperoleh kepercayaan. Sedangkan bagi si pemberi kredit maka mereka memperoleh kepercayaan kepada seseorang bahwa uang atau barang yang dipinjamkan pasti kembali.

Berdasarkan Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 11:

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam – meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu dengan pemberian bunga.

Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai kredit dan kredit mikro, yaitu:

Menurut Kristi, dkk (2018, hal. 171):

Kredit adalah kegiatan penyaluran dana atau lebih sering dikenal dengan alokasi dana yang diwujudkan dalam bentuk pinjaman. Alokasi dana ini dapat dilakukan dengan menjual dana yang diperoleh dari penghimpunan dana simpanan. Hal ini akan berdampak pada keuntungan optimal yang didapatkan perbankan.

Menurut Kasmir (2010, hal. 73):

Kredit atau pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukut dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Menurut Kristi, dkk (2018, hal.173):

Kredit mikro adalah pinjaman dalam jumlah kecil untuk orang miskin dengan tujuan mereka bisa berwirausaha. Kredit mikro ditujukan untuk orang – orang yang tidak memiliki jaminan, pekerjaan tetap dan riwayat kredit yang terpercaya, serta tidak mampu untuk memperoleh kredit biasa. Kredit mikro merupakan bagian dari keuangan mikro, suatu layanan keuangan untuk membantu orang- orang miskin.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kredit mikro adalah pemberian dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Khususnya untuk perseorangan atau pengusaha dengan tujuan menambah modal kerja dan kebutuhan investasi.

b. Unsur – Unsur Kredit

Menurut Kasmir (2014, hal. 83):

Adapun unsur – unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit terdiri atas kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kepercayaan

Yaitu suatu keyakinan pemberi kredit (bank) bahwa kredit yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan benar – benar diterima kembali di masa

tertentu di masa datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikucurkan, sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah. Penelitian dan penyelidikan dilakukan untuk mengetahui kemauan dan kemampuannya dalam membayar kredit yang disalurkan.

2) Kesepakatan

Disamping unsur kepercayaan di dalam kredit juga mengandung unsur kesepakatan antara si pemberi kredit dengan si penerima kredit. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing – masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing – masing. Kesepakatan penyaluran kredit dituangkan dalam akad kredit yang ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pihak bank dan nasabah.

3) Jangka Waktu

Setiap kredit yang diberikan pasti memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Hampir dapat dipastikan bahwa tidak ada kredit yang tidak memiliki jangka waktu.

4) Risiko

Faktor risiko kerugian dapat diakibatkan dua hal, yaitu risiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan risiko kerugian yang diakibatkan karena nasabah tidak sengaja, yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam. Penyebab tidak tertagih sebenarnya dikarenakan adanya suatu tenggang waktu pengembalian (jangka waktu). Semakin panjang jangka waktu suatu kredit semakin besar risikonya tidak tertagih, demikian pula sebaliknya. Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang disengaja maupun risiko yang tidak disengaja.

5) Balas Jasa

Akibat dari pemberian fasilitas kredit bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang kita kenal dengan nama bunga, biaya provinsi dan komisi, serta biaya administrasi kredit ini merupakan keuntungan utama bank, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya ditentukan dengan bagi hasil.

c. Jenis – Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2014, hal. 85):

Secara umum jenis – jenis kredit yang disalurkan oleh bank dapat dilihat dari berbagai segi yaitu dilihat dari segi kegunaan, dilihat dari segi tujuan kredit, dilihat dari segi jangka waktu, dilihat dari segi jaminan, dan dilihat dari segi sektor usaha.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Dilihat dari Segi Kegunaan

Maksud jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit, yaitu:

a) Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek / pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama dan biasanya digunakan kredit ini adalah untuk kegiatan utama perusahaan.

b) Kredit modal kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh, kredit modal kerja diberikan

untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, atau biaya – biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicarikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2) Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah sebagai berikut:

a) Kredit produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya, kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan sesuatu baik berupa barang maupun jasa.

b) Kredit konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

c) Kredit perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen – agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

3) Dilihat dari Segi Jangka Waktu

Dilihat dari segi jangka waktu, artinya lamanya masa pemberian kredit mulai dari pertama kali diberikan sampai masa pelunasannya. Jenis kredit ini adalah sebagai berikut:

a) Kredit jangka pendek

Kredit ini merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.

b) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja. Beberapa bank mengklasifikasikan kredit menengah menjadi kredit jangka panjang.

c) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang, yaitu diatas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan untuk juga kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

4) Dilihat dari Segi Jaminan

Dilihat dari segi jaminan maksudnya adalah setiap pemberian suatu fasilitas kredit harus dilindungi dengan suatu barang atau surat – surat berharga minimal senilai kredit yang diberikan. Jenis kredit dilihat dari segi jaminan adalah sebagai berikut:

a) Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud. Artinya,

setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.

b) Kredit tanpa jaminan

Yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

5) Dilihat dari Segi Sektor Usaha

Setiap sektor usaha memiliki karakteristik yang berbeda – beda. Oleh karena itu, pemberian fasilitas kredit pun berbeda pula.

Jenis kredit jika dilihat dari sektor usaha sebagai berikut:

a) Kredit pertanian

Merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.

b) Kredit peternakan

Dalam hal ini kredit diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.

c) Kredit industri

Yaitu kredit untuk membiayai industri pengolahan baik untuk industri kecil, menengah, atau besar.

d) Kredit pertambangan

Yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas, minyak, atau tambang timah.

e) Kredit pendidikan

Merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa yang sedang belajar.

f) Kredit profesi

Diberikan kepada kalangan para profesional seperti dosen, dokter, atau pengacara.

g) Kredit perumahan

Yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian rumah.

h) Dan sektor – sektor usaha lainnya.

d. Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2014 , hal. 106):

Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit terdiri atas pengajuan proposal, penyelidikan berkas pinjaman, penilaian kelayakan kredit, wawancara pertama, peninjauan ke lokasi (*on the spot*), wawancara kedua, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit / perjanjian lainnya, dan realisasi kredit.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Pengajuan Proposal

Untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank maka tahap yang pertama pemohon kredit mengajukan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal. Proposal kredit harus dilampiri dengan dokumen – dokumen lainnya yang dipersyaratkan.

2) Penyelidikan Berkas Pinjaman

Tahap selanjutnya adalah penyelidikan dokumen – dokumen yang diajukan pemohon kredit. Tujuannya adalah mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

3) Penilaian Kelayakan Kredit

Dalam penilaian layak atau tidak suatu kredit disalurkan, maka perlu dilakukan suatu penilaian kredit. Penilaian kelayakan suatu kredit dapat dilakukan dengan menggunakan 5C atau 7P, namun untuk kredit yang lebih besar jumlahnya perlu dilakukan metode penilaian dengan studi kelayakan.

4) Wawancara Pertama

Tahap ini merupakan penyelidikan kepada calon peminjam dengan cara berhadapan langsung dengan calon peminjam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas – berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan.

5) Peninjauan ke Lokasi (*On The Spot*)

Setelah memperoleh keyakinan atas keabsahan dokumen dari hasil penyelidikan dan wawancara maka langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan ke lokasi yang menjadi objek kredit.

6) Wawancara Kedua

Hasil peninjauan ke lapangan dicocokkan dengan dokumen yang ada serta hasil wawancara satu dalam wawancara kedua. Wawancara kedua ini merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan – kekurangan pada saat setelah dilakukan *on the spot* di lapangan.

7) Keputusan Kredit

Setelah melalui berbagai penilaian mulai dari kelengkapan dokumen keabsahan dan keaslian dokumen serta penilaian yang meliputi seluruh aspek

keputusan kredit. Keputusan kredit adalah menentukan apakah kredit layak untuk diberikan atau ditolak, jika layak, maka dipersiapkan administrasinya.

8) Penandatanganan Akad Kredit / Perjanjian Lainnya

Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari keputusannya kredit. Sebelum kredit dicairkan, maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, kemudian mengikat jaminan kredit dengan hipotek atau surat perjanjian yang dianggap perlu.

9) Realisasi Kredit

Setelah akad kredit ditandatangani, maka langkah selanjutnya adalah merealisasikan kredit. Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat – surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

4. Murabahah

a. Pengertian Murabahah

Murabahah (*al – bai' bi tsaman ajil*) lebih dikenal sebagai murabahah saja. Murabahah yang berasal dari kata *ribhu* (keuntungan). Bank yang bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli dan transaksi jual beli disebut akad.

Berdasarkan Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 19 Ayat 1. Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.

Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai murabahah, yaitu:

Menurut Rivai dan Arifin (2010, hal. 202):

Murabahah merupakan bentuk pembiayaan berprinsip jual beli yang pada dasarnya merupakan penjualan dengan keuntungan (*margin*) tertentu yang ditambahkan di atas biaya perolehan. Pembayaranannya bisa tunai maupun ditangguhkan dan dicicil.

Menurut Ismail (2013, hal. 138):

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dalam *margin* keuntungan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

b. Aplikasi Pembiayaan Murabahah

Menurut Ismail (2013, hal. 140):

Aplikasi pembiayaan murabahah dalam bank syariah terdiri atas penggunaan akad murabahah, barang yang boleh digunakan sebagai objek jual beli, bank, nasabah, *supplier*, harga, jangka waktu, dan lain – lain.

Dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Penggunaan Akad Murabahah

- a) Pembiayaan murabahah merupakan jenis pembiayaan yang sering diaplikasikan dalam bank syariah, yang pada umumnya digunakan dalam transaksi jual beli barang investasi dan barang – barang yang diperlukan oleh individu.
- b) Jenis penggunaan pembiayaan murabahah lebih sesuai untuk pembiayaan investasi dan konsumsi. Dalam pembiayaan investasi sangat sesuai karena ada barang yang akan diinvestasi oleh nasabah atau akan ada barang yang

menjadi objek investasi. Dalam pembiayaan konsumsi, biasanya barang yang akan dikonsumsi oleh nasabah jelas dan terukur.

- c) Pembiayaan murabahah kurang cocok untuk pembiayaan modal kerja yang diberikan langsung dalam bentuk uang.
- 2) Barang yang boleh digunakan sebagai obyek jual beli
- a) Rumah
 - b) Kendaraan bermotor dan atau alat transportasi
 - c) Pembelian alat – alat industri
 - d) Pembelian pabrik, gudang, dan aset tetap lainnya
 - e) Pembelian aset yang tidak bertentangan dengan syariah Islam.
- 3) Bank
- a) Bank berhak menentukan dan memilih *supplier* pembelian barang. Bila nasabah menunjuk *supplier* lain, maka bank syariah berhak melakukan penilaian terhadap *supplier* untuk menentukan kelayakannya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh bank syariah.
 - b) Bank menerbitkan *purchase order* (PO) sesuai dengan kesepakatan antara bank syariah dan nasabah agar barang dikirimkan ke nasabah.
 - c) Cara pembayaran yang dilakukan oleh bank syariah yaitu dengan mentransfer langsung pada rekening *supplier* atau penjual, bukan kepada rekening nasabah.
- 4) Nasabah
- a) Nasabah harus sudah cakap menurut hukum, sehingga dapat melaksanakan transaksi.
 - b) Nasabah memiliki kemauan dan kemampuan dalam melakukan pembayaran.

5) *Supplier*

- a) *Supplier* adalah orang atau badan hukum yang menyediakan barang sesuai permintaan nasabah.
- b) *Supplier* menjual barangnya kepada bank syariah, kemudian bank syariah akan menjual barang tersebut kepada nasabah.
- c) Dalam kondisi tertentu, bank syariah memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dalam akad. *Purchase Order* (PO) atas pembelian barang tetap diterbitkan oleh bank syariah, dan pembayarannya tetap dilakukan oleh bank kepada *supplier*. Namun penyerahan barang dapat dilakukan langsung oleh *supplier* kepada nasabah atas kuasa dari bank syariah.

6) Harga

- a) Harga jual barang telah ditetapkan sesuai dengan akad jual beli antara bank syariah dan nasabah dan tidak dapat berubah selama masa perjanjian.
- b) Harga jual bank syariah merupakan harga jual yang disepakati antara bank syariah dan nasabah.
- c) Uang muka (*urbun*) atas pembelian barang yang dilakukan oleh nasabah (bila ada), akan mengurangi jumlah piutang murabahah yang akan diangsur oleh nasabah. Jika transaksi murabahah dilaksanakan, maka *urbun* diakui sebagai bagian dari pelunasan piutang murabahah sehingga akan mengurangi jumlah piutang murabahah. Jika transaksi murabahah tidak jadi dilaksanakan (batal), maka *urbun* (uang muka) harus dikembalikan kepada nasabah setelah dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh bank syariah.

7) Jangka Waktu

- a) Jangka waktu pembiayaan murabahah, dapat diberikan dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, sesuai dengan kemampuan pembayaran oleh nasabah dan jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah
- b) Jangka waktu pembiayaan tidak dapat diubah oleh salah satu pihak. Bila terdapat perubahan jangka waktu, maka perubahan ini harus disetujui oleh bank syariah maupun nasabah.

8) Lain – lain

- a) Denda atas tunggakan nasabah (bila ada), diperkenankan dalam aturan perbankan syariah dengan tujuan untuk mendidik nasabah agar disiplin dalam melakukan angsuran atas piutang murabahah. Namun pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah karena denda keterlambatan pembayaran angsuran piutang murabahah, tidak boleh diakui sebagai pendapatan operasional, akan tetapi dikelompokkan dalam pendapatan nonhalal, yang dikumpulkan dalam suatu rekening tertentu atau dimasukkan dalam titipan (kewajiban lain – lain). Titipan ini akan disalurkan untuk membantu masyarakat ekonomi lemah, misalnya bantuan untuk bencana alam, beasiswa untuk murid yang kurang mampu, dan pinjaman tanpa imbalas untuk pedagang kecil.
- b) Bila nasabah menunggak terus, dan tidak mampu lagi membayar angsuran, maka penyelesaian sengketa ini dapat dilakukan melalui musyawarah. Bila musyawarah tidak tercapai, maka penyelesaiannya akan diserahkan kepada pengadilan agama.

c. Jenis – Jenis Murabahah

Menurut Karim (2016, hal. 115):

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah, dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang dipesannya (bank dapat meminta uang muka pembelian kepada nasabah). Dalam murabahah melalui pesanan ini, si penjual boleh memina pembayaran *hamish ghadiyah*, yakni uang tanda jadi ketika ijab – kabul. Hal ini sekedar untuk menunjukkan bukti keseriusan si pembeli. Bila kemudian si penjual telah membeli dan memasang berbagai perlengkapan di mobil pesannya, sedangkan si pembeli membatalkannya, *hamish ghadiya* ini dapat digunakan untuk menutup kerugian si *dealer* mobil. Bila jumlah *hamish ghadiyah* – nya lebih kecil dibandingkan jumlah kerusakan yang harus ditanggung oleh si penjual, penjual dapat meminta kekurangannya. Sebaliknya, bila berlebih, si pembeli berhak atas kelebihan itu. Dalam murabahah berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat, pembeli tidak dapat membatalkan pesannya.

d. Prosedur Pembiayaan Murabahah

Menurut Ismail (2013, hal.139). Prosedur atau skema pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut:

- 1) Bank syariah dan nasabah melakukan negoisasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negoisasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang, dan harga jual.
- 2) Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, di mana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah dan harga jual barang.
- 3) Atas dasar akad yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier* atau penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad.
- 4) *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah.
- 5) Nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut.
- 6) Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara angsuran.

5. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan proposal ini penulis mereferensikan penelitian terdahulu, yaitu:

- a. Amangku Depri M, Bustamam dan Ridwan Ibrahim (2015) membahas tentang analisis perbandingan metode pemberian kredit pada bank konvensional dengan

pembiayaan murabahah pada bank syariah (studi pada PT. Bank Mandiri Tbk. dan PT. Bank Syariah Mandiri), dan menyimpulkan bahwa pemberian kredit pada bank konvensional dan pembiayaan murabahah pada bank syariah memiliki persamaan dalam tujuan penggunaan, struktur organisasi, dan prosedur kredit / pembiayaan. Terdapat juga perbedaan yang sangat prinsipal antara pemberian kredit bank konvensional dan pembiayaan murabahah bank syariah, yaitu falsafah, keuntungan yang diperoleh, usaha / barang yang dibiayai, bank syariah memiliki DPS (Dewan Pengawas Syariah), bentuk kredit / pembiayaan dan metode pemberian kredit / pembiayaan.

- b. Priska Maniar (2016) membahas tentang tinjauan yuridis proses pemberian kredit pada bank konvensional dan pemberian kredit pada bank syariah, dan menyimpulkan bahwa perbedaan dari sistem yang digunakan untuk memperoleh keuntungan pada Bank Konvensional besarnya keuntungan ditentukan dari besarnya modal yang dipinjamkan sedangkan pada Bank Syariah dikaji dari besarnya jumlah keuntungan yang diperoleh. Perbedaan yang kedua dapat terlihat dari penentuan besaran bunga yang diterapkan pada Bank Konvensional ditentukan oleh pihak bank dengan asumsi harus selalu untung sedang pada Bank Syariah penentuan nisbah bagi hasil ditentukan oleh pihak bank tetapi dengan perhitungan untung atau rugi. Perbedaan yang ketiga dapat dikaji dari sistem pembayaran pada Bank Konvensional jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan yang besar ataupun keadaan ekonomi yang sedang baik sedangkan pada Bank Syariah jumlah pembagian hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.
- c. Achasih Nur Chikmah (2014) membahas tentang analisis perbandingan sistem pemberian kredit bank dengan pembiayaan bank syariah pada usaha mikro, kecil,

dan menengah, dan menyimpulkan bahwa sistem pemberian kredit bank, konvensional dan pembiayaan bank syariah hampir sama. Namun, masih terdapat beberapa perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah, antara lain; pertama, keuntungan yang diperoleh bank; bank konvensional memperoleh keuntungan berupa bunga yang dibayarkan oleh nasabah, sedangkan keuntungan yang diperoleh bank syariah berasal dari jumlah bagi hasil antara pihak bank dengan nasabah. Kedua, prinsip yang diterapkan dalam pemberian kredit, bank konvensional mempunyai prinsip bahwa pemberian kredit yang disalurkan kepada nasabah ataupun debitur tidak terkait dengan hukum halal ataupun haram. Sedangkan prinsip yang diterapkan dalam pembiayaan syariah terdiri dari prinsip bagi hasil (mudharabah), prinsip penyertaan modal (musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), prinsip pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah), prinsip pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina). Ketiga, pengikatan kontrak dan perjanjian pihak bank dengan pihak nasabah, tidak ada pengikatan kontrak dalam pemberian kredit bank konvensional, namun bank menetapkan bunga kredit kepada debitur dengan jumlah presentase pasti dan wajib dibayarkan dalam waktu yang telah ditentukan. Sedangkan pada bank syariah, terjadi perjanjian antara pihak bank dengan nasabah atau debitur berupa bagi hasil, terjadinya untung atau rugi dalam bank akan ditanggung bersama oleh pihak bank maupun nasabah. Keempat, jenis pemberian kredit dan pembiayaan yang diberikan oleh bank: bank konvensional menerima semua jenis pemberian kredit, tidak membedakan jenis usahanya, selama debitur dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan pihak bank. Sedangkan bank syariah hanya menerima jenis pemberian kredit yang sudah jelas hukum halal atau haram.

B. Kerangka Berpikir

Dalam perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah, pemberian kredit dan pembiayaan murabahah mempunyai peranan penting terutama untuk menyalurkan dana kepada masyarakat untuk menghadapi masalah dan atau modal kerja, atau dalam hal keinginan kepemilikan barang.

Bank konvensional dan bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dalam segi metode pemberian kredit dan pembiayaan murabahah, studi kelayakan yang diterapkan pada bank konvensional lebih ketat dibandingkan dengan bank syariah. Bank konvensional lebih mengedepankan jaminan yang lengkap, sedangkan di bank syariah hanya pada karakter dari nasabah itu sendiri, artinya bank syariah percaya bahwa nasabah itu bermaksud baik selama melakukan kredit atau pembiayaan dalam jangka waktu tertentu.

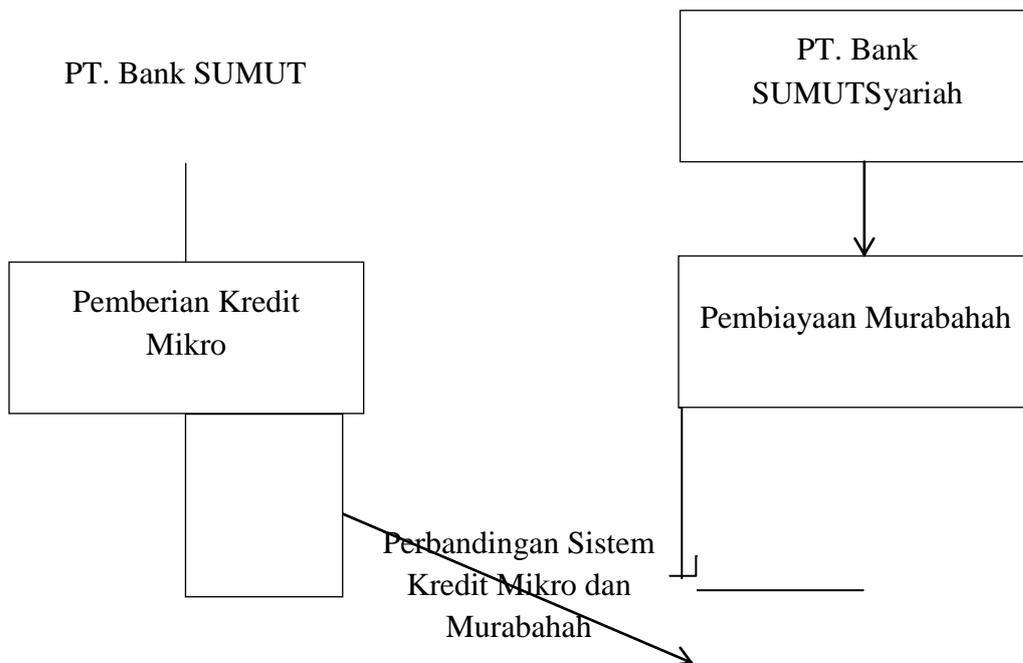
Hal lain yang membedakan antara manajemen bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada pemberian dan pembiayaan pada balas jasa, baik yang diterima oleh pihak bank maupun pihak nasabah. Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank konvensional berupa bunga (interest loan atau deposit) dalam persentase pasti. Sementara pada bank syariah hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil dan *margin* keuntungan.

Pemberian kredit mikro pada bank konvensional merupakan suatu pemberian pinjaman uang kepada nasabah dengan jumlah yang telah disepakati lalu akan dibayar secara berjangka (cicil) dengan jangka waktu tertentu ditambah dengan suku bunga yang dibebankan pihak bank kepada nasabah setiap bulannya sebagai keuntungan yang diperoleh bank, sedangkan pembiayaan murabahah pada bank syariah merupakan suatu pembiayaan pembelian berupa barang yang akan dibeli oleh pihak bank lalu dijual kembali kepada

nasabah dengan harga yang telah disepakati bersama ditambah dengan *margin* keuntungan pihak bank yang hanya dikenakan kepada nasabah sekali dalam jangka waktu cicilan yang telah ditentukan.

Dalam proses pemberian kredit pada bank konvensional, pihak bank akan disebut sebagai kreditur dan pihak nasabah akan disebut sebagai debitur. Lain halnya dengan pembiayaan murabahah pada bank syariah dimana pihak bank akan disebut sebagai penjual dan pihak nasabah akan disebut sebagai pembeli dan semua prosesnya sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka terbentuklah kerangka berpikir berikut ini:



Gambar II.1
Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir diatas merupakan gambaran penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang dapat dijelaskan bahwa masalah yang diangkat dalam penelitian adalah mengenai kredit mikro dan murabahah dimana yang menjadi pokok masalahnya pada pemberian kredit dan pembiayaan murabahah yang memiliki beberapa perbedaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian komparatif bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Dengan tujuan membandingkan, menentukan dan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang digunakan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Konvensional menjalankan kegiatannya berdasarkan suku bunga
2. Bank Syariah menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip –prinsip syariah yang menentang adanya riba.
3. Kredit Mikro adalah salah satu jenis kredit yang pemberian kreditnya berupa barang atau jasa dengan sistem pengambilan keuntungan dengan suku bunga yang dibebankan kepada kreditur setiap pembayaran cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Data kuantitatif yaitu data yang terkumpul berupa angka – angka dan dianalisis. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa tanggapan / respon nasabah maupun masyarakat tentang perbedaan sistem pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

2. Sumber data

Sumber data yang diperoleh oleh penulis adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

- a. Data primer menurut Wibisono (2013, hal. 51) merupakan data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Penulis memperoleh data primer berupa sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) atau data yang diperoleh langsung dari lapangan (obyek peneliti) berupa laporan keuangan PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah tahun 2013 – 2017.
- b. Data sekunder menurut Wibisono (2013, hal. 154) adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain, yang biasanya merupakan data masa lalu atau historis. Penulis memperoleh data sekunder berupa sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti) atau data yang diambil peneliti sebagai pendukung atas penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat dan nasabah PT. Bank SUMUT maupun PT. Bank SUMUT Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah, sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan mengadakan tanya jawab kepada Bapak Reza sebagai salah satu pegawai di divisi ritel PT. Bank SUMUT yang menangani kredit mikro dan Bapak Dedi sebagai salah satu pegawai di divisi legal admin pembiayaan PT. Bank SUMUT Syariah yang menangani pembiayaan murabahah yang memberikan informasi tentang sistem dan prosedur pemberian kredit dan pembiayaan murabahah.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen atau data berupa laporan keuangan tahun 2013 s/d 2017, sistem pemberian kredit, sistem pembiayaan murabahah dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun responden yaitu sebanyak 100 orang yang mewakilinya berupa masyarakat dan nasabah PT. Bank SUMUT maupun PT. Bank SUMUT Syariah.

Teknik skala yang dilakukan merupakan teknik skala likert. Menurut

Juliandi, dkk (2015, hal. 70):

Dirancang oleh Likert untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang / sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen pertanyaan memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Umumnya skala Likert mengandung pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, netral, tidak

setuju, sangat tidak setuju. Skor yang diberikan adalah 5, 4, 3, 2, 1. Skala Likert dapat disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, dan bentuk pilihan ganda atau tabel ceklis.

Tabel III.2
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

a. Uji Validitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal. 76):

Validitas memiliki nama lain seperti sahih, tepat, benar. Menguji validitas berarti menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid / benar maka hasil pengukuran kemungkinan akan benar.

Perhitungan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum xi^2 - (\sum xi)^2\} \{n \sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Item instrumen variabel dengan totalnya

n = Jumlah sample

$\sum xi$ = Jumlah pengamatan variabel x

$\sum yi$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum xi^2)$ = Jumlah kuadrat pengamatan variabel x

$(\sum yi^2)$ = Jumlah pengamatan variabel y

$(\sum xi)^2$ = Kuadrat jumlah pengamatan variabel x

$(\sum yi)^2$ = Pengamatan jumlah variabel y

$\sum x_i y_i$ = Jumlah hasil kali variabel x dan y

Kriteria pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Tolak H_0 atau terima H_a jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung < nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed > α 0,05)
- 2) Terima H_0 atau tolak H_a jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung > nilai probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig-tailed > α 0,05)

Berikut hasil uji validitas nasabah PT. Bank SUMUT:

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Nasabah PT. Bank SUMUT

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
X1	0,777	0,000 < 0,05	Valid
X2	0,890	0,000 < 0,05	Valid
X3	0,372	0,008 < 0,05	Valid
X4	0,792	0,000 < 0,05	Valid
X5	0,879	0,000 < 0,05	Valid
X6	0,838	0,000 < 0,05	Valid
X7	0,748	0,000 < 0,05	Valid
X8	0,796	0,000 < 0,05	Valid
X9	0,843	0,000 < 0,05	Valid
X10	0,490	0,000 < 0,05	Valid
X11	0,782	0,000 < 0,05	Valid
X12	0,785	0,000 < 0,05	Valid
X13	0,697	0,000 < 0,05	Valid
X14	0,633	0,000 < 0,05	Valid
X15	0,741	0,000 < 0,05	Valid
X16	0,577	0,000 < 0,05	Valid
X17	0,613	0,000 < 0,05	Valid
X18	0,821	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS

Berikut hasil uji validitas nasabah PT. Bank SUMUT Syariah:

Tabel III.4
Hasil Uji Validitas Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

Item	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan
------	----------------	--------------	------------

Pernyataan			
X1	0,833	0,000 < 0,05	Valid
X2	0,831	0,000 < 0,05	Valid
X3	0,836	0,000 < 0,05	Valid
X4	0,815	0,000 < 0,05	Valid
X5	0,876	0,000 < 0,05	Valid
X6	0,676	0,000 < 0,05	Valid
X7	0,829	0,000 < 0,05	Valid
X8	0,813	0,000 < 0,05	Valid
X9	0,754	0,000 < 0,05	Valid
X10	0,677	0,000 < 0,05	Valid
X11	0,661	0,000 < 0,05	Valid
X12	0,612	0,000 < 0,05	Valid
X13	0,583	0,000 < 0,05	Valid
X14	0,862	0,000 < 0,05	Valid
X15	0,660	0,000 < 0,05	Valid
X16	0,504	0,000 < 0,05	Valid
X17	0,835	0,000 < 0,05	Valid
X18	0,614	0,000 < 0,05	Valid

Sumber: SPSS

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Juliandi (2015, hal. 80):

Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi.

Teknik yang dipakai untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*.

Perhitungan menggunakan rumus:

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Realibilitas yang dicari (*cronbach alpha*)

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pernyataan

$$\sigma_1^2 = \text{Varians total}$$

Kriteria pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai cronbach alpha > 0.6 maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya)
- 2) Nilai koefisien reliabilitas (cronbach alpha) $> 0,6$ maka instrumen yang diuji adalah reliabel-reliabel (tidak terpercaya)

Berikut hasil uji reliabilitas nasabah PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Indikator	Keterangan
PT. Bank SUMUT	0,950	0,60	Reliabel
PT. Bank SUMUT Syariah	0,952		Reliabel

Sumber: SPSS

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel di atas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan juga penelitian lapangan, berarti menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi dan gambaran jelas mengenai masalah yang diteliti. Data yang telah diperoleh akan dianalisis serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi pertumbuhan dan prosedur pemberian kredit maupun pembiayaan murabahah perusahaan dan juga tanggapan masyarakat terhadap pemberian kredit dan pembiayaan murabahah. Dalam hal ini penelitian melakukan analisis pertumbuhan pemberian kredit dan pembiayaan murabahah yang bersumber dari laporan keuangan PT. Bank SUMUT dan PT Bank SUMUT Syariah tahun 2013 – 2017 dan mewawancari masyarakat tentang tanggapan mereka terhadap pemberian kredit dan pembiayaan murabahah.

Adapun yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data – data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.
2. Menyebarkan kuesioner kepada masyarakat tentang tanggapan mereka terhadap pemberian kredit dan pembiayaan murabahah.
3. Menganalisis data mengenai laporan pemberian kredit.
4. Menganalisis data mengenai laporan pembiayaan murabahah.
5. Membandingkan prosedur pemberian kredit dan pembiayaan murabahah.
6. Membandingkan jumlah pertumbuhan pemberian kredit dan pembiayaan murabahah.
7. Merangkum beberapa tanggapan para masyarakat.

Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut:

1. *Independent Sample T – Test*

Menurut Juliandi (2015, hal. 188):

Independent Sample T – Test bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata – rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Statistik ini tergolong statistik parametrik yang membutuhkan persyaratan data harus berdistribusi normal, sampel berjumlah besar, berskala interval dan rasio.

Perhitungan menggunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Rata – rata sampel 1

\bar{X}_2 = Rata – rata sampel 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

s_1 = Simpangan baku sampel 1

s_2 = Simpangan baku sampel 2

Menurut Trihendradi (2013, hal 118). Tabel Independent Samples Test Pertama, Levene's Test, menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama.

Hipotesis:

H_0 = kedua kelompok memiliki varian yang sama

H_1 = kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Tolak H_0 jika nilai profitabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 [Sig $<$ $\alpha(0,05)$]
- b. Terima H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 [Sig $>$ $\alpha(0,05)$]

Tabel Independent Samples Test kedua, t-test, menguji apakah kedua kelompok memiliki rata – rata yang sama.

Hipotesis:

H_0 = kedua kelompok memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama

H_1 = kedua kelompok tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- c. Tolak H_0 jika nilai profitabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.025 [Sig (2-tailed) $<$ $\alpha(0,025)$]

- d. Terima H0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.025 [Sig (2-tailed) $>$ $\alpha(0,025)$]

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

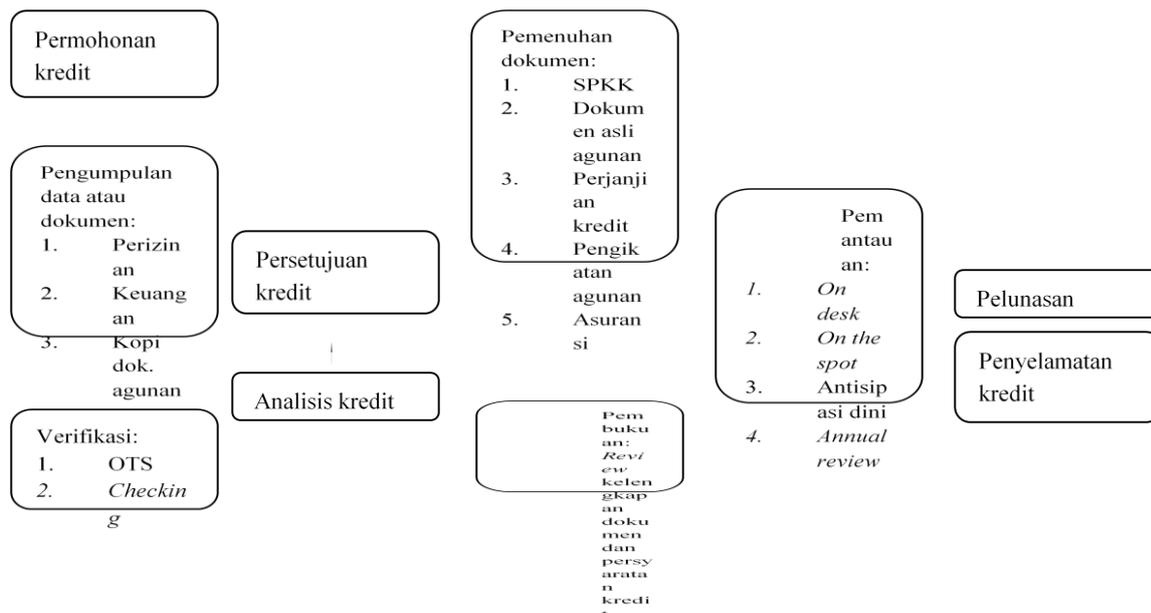
1. Deskripsi Data

a. Sistem Pemberian Kredit Mikro

Kredit mikro adalah pemberian dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Khususnya untuk perseorangan atau pengusaha dengan tujuan mendapatkan pinjaman dengan jumlah tertentu yang dapat diangsur dengan jangka waktu tertentu.

Pemberian kredit mikro merupakan salah satu program jasa yang diberikan oleh PT. Bank SUMUT dalam rangka mempermudah masyarakat untuk memperoleh pinjaman dengan tujuan menambah modal kerja dan kebutuhan investasi dengan syarat dan angsuran yang ringan. Agunan kredit yang dapat berupa barang bergerak seperti kendaraan, mesin, persediaan barang, peralatan kerja dan barang tidak bergerak seperti tanah, bangunan, kios dengan rasio agunan atau jaminan minimal 70%.

Prosedur pemberian kredit mikro secara garis besar sama dengan pemberian kredit pada bank konvensional lainnya. Prosedur pemberian kredit dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Ikatan Bankir Indonesia (2013, hal. 126)

Gambar IV.1
Prosedur Pemberian Kredit

Untuk memperoleh fasilitas kredit dari bank, maka tahap yang pertama adalah dengan permohonan kredit secara tertulis dalam suatu proposal. Proposal kredit harus dipenuhi dengan pengumpulan data atau dokumen seperti perizinan, keuangan, dan dokumen agunan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan yang telah ditetapkan. Setelah memperoleh keyakinan atas keabsahan dokumen dari hasil penyelidikan (*checking*) maka langkah selanjutnya adalah melakukan peninjauan ke lokasi yang menjadi objek kredit (OTS) lalu menganalisisnya. Setelah maka langkah selanjutnya adalah melakukan persetujuan kredit jika berbagai penilaian yang dilakukan telah memadai. Calon kreditur akan diminta untuk memenuhi dokumen seperti SPKK, dokumen asli agunan, perjanjian kredit, pengikatan agunan, dll. Akan adanya pembukuan seperti *review* kelengkapan dokumen dan persyaratan kredit sebelum memulai kredit dan saat kredit sedang berjalan akan ada pemantauan seperti *on desk*, *on the spot*, antisipasi dini, dan *annual review* sampai

pada saatnya pelunasan. Jika terjadi masalah saat pelunasan maka akan dilakukan penyelamatan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber sebagai data primer, artinya data yang berupa laporan keuangan yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui jumlah pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Untuk melihat perkembangan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1
PEMBERIAN KREDIT MIKRO PADA PT. BANK SUMUT
TAHUN 2013 – 2017

Tahun	KREDIT MIKRO
2013	1.453.676.000.000
2014	2.336.760.000.000
2015	2.081.100.000.000
2016	2.023.999.000.000
2017	1.998.124.000.000

Sumber: PT. Bank SUMUT 2018

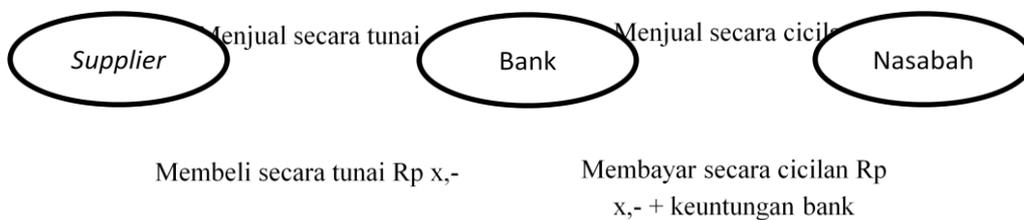
Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa adanya peningkatan pemberian kredit oleh PT. Bank SUMUT pada tahun 2014, namun dari tahun 2015 – 2017 PT. Bank SUMUT mengalami penurunan hampir 10% dalam pemberian kredit mikro setiap tahunnya. Namun jumlah pemberian kredit mikro tersebut masih lebih besar hampir 50% dibandingkan dengan pembiayaan murabahah. Hal tersebut membuktikan bahwa kredit mikro memiliki keunggulan yang berbeda dengan pembiayaan murabahah.

b. Sistem Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Pembiayaan murabahah merupakan salah satu program jasa yang diberikan oleh PT. Bank SUMUT Syariah yang menawarkan beragam akad sesuai kebutuhan dengan angsuran tetap. Ditujukan untuk pembelian atau pengadaan barang yang bukan untuk tujuan laba baik barang yang habis digunakan maupun digunakan berulang – ulang. Untuk sistem pembiayaan dengan menggunakan *urbun* atau yang biasa disebut dengan DP (*down payment*) sebesar minimal 20% dari harga barang yang akan dibeli.

Prosedur pembiayaan murabahah secara garis besar sama dengan prosedur pemberian kredit pada bank konvensional. Prosedur pembiayaan yang sudah disetujui dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Sumber: Karim (2016, hal. 116)

Gambar I.2
Prosedur Pembiayaan Murabahah

Untuk memperoleh fasilitas murabahah dari bank, maka tahapan yang dilakukan secara garis besar sama dengan tahapan pemberian kredit pada bank konvensional, namun pada PT. Bank SUMUT Syariah akan adanya negoisasi antara pihak bank dengan nasabah mengenai objek jual beli yang akan dipilih oleh nasabah. Selanjutnya setelah pembiayaan murabahah telah disetujui, pihak bank

Membeli secara tunai Rp x,-

Membeli secara tunai Rp x,-

Membayar secara cicilan Rp x,- + keuntungan bank

akan membeli barang dari *supplier* atau penjual sesuai dengan pilihan nasabah yang telah tertuang dalam akad dan *supplier* menjual secara tunai kepada pihak bank begitu pula sebaliknya. *Supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah pihak bank dan nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut. Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran secara cicilan kepada pihak bank ditambahkan dengan *margin* keuntungan yang akan diperoleh oleh pihak bank.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber sebagai data primer, artinya data yang berupa laporan keuangan yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui jumlah pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Untuk melihat perkembangan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT tahun 2013 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.2
PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH
TAHUN 2013 – 2017

TAHUN	MURABAHAH
2013	733.034.608.000
2014	811.204.000.000
2015	972.581.000.000
2016	1.143.288.000.000
2017	1.362.000.000.000

Sumber: PT. Bank SUMUT Syariah 2018

Dari analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa adanya peningkatan pembiayaan murabahah oleh PT. Bank SUMUT Syariah. Dilihat dari tahun 2014 – 2017 PT. Bank SUMUT Syariah mengalami

peningkatan sekitar 20% dalam pembiayaan murabahah setiap tahunnya. Walaupun jumlah pembiayaan murabahah tersebut masih lebih kecil hampir 50% dibandingkan dengan pemberian kredit mikro, tetapi jumlah pembiayaan tersebut terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pembiayaan murabahah memiliki keunggulan yang berbeda dengan pemberian kredit mikro.

2. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Untuk jenis kelamin nasabah PT. Bank SUMUT dapat dilihat pada tabel tabel IV.6 dibawah ini. Persentase responden terdiri dari 17 (34%) orang laki – laki dan perempuan sebanyak 33 (66%) orang. Dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan.

Tabel IV.3
Jenis Kelamin Nasabah PT. Bank SUMUT

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	34,0	34,0	34,0
	perempuan	33	66,0	66,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber: SPSS

Mayoritas responden yang 66% nya didominasi oleh perempuan yaitu sebanyak 33 orang pada PT. Bank SUMUT yang berarti para nasabah perempuan tertarik pada produk dan cukup rendahnya suku bunga yang ditawarkan. Perempuan seperti ibu rumah tangga juga memiliki waktu luang untuk mengunjungi kantor cabang maupun kantor pusat PT. Bank SUMUT, dimana para laki – laki tidak memiliki banyak waktu luang.

Untuk jenis kelamin nasabah PT. Bank SUMUT Syariah dapat dilihat pada tabel IV.4 dibawah ini. Persentase responden terdiri dari 27 (54%) orang laki –

laki dan perempuan sebanyak 23 (46%) orang. Dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah laki – laki.

Tabel IV.4
Jenis Kelamin Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	27	54,0	54,0	54,0
	Perempuan	23	46,0	46,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber: SPSS

Mayoritas responden yang 54% nya didominasi oleh laki – laki yaitu sebanyak 27 orang pada PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti para nasabah laki – laki tertarik pada produknya terutama murabahah dikarenakan murabahah tidak mengenakan suku bunga melainkan *margin* keuntungan, dimana para nasabah perempuan kurang mengetahui produk tersebut.

b. Usia

Untuk usia nasabah PT. Bank SUMUT dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Usia Nasabah PT. Bank SUMUT

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia < 30 tahun	6	12,0	12,0	12,0
	usia 30-40 tahun	15	30,0	30,0	42,0
	usia 41-50 tahun	23	46,0	46,0	88,0
	usia > 50 tahun	6	12,0	12,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel IV.5 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 6 (12%) orang berusia < 30 tahun, 15 (30%) orang berusia 30 – 40 tahun, 23 (46%) orang berusia 41 – 50 tahun dan 6 (12%) orang berusia > 50 tahun. Dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah berusia antara 41 – 50 tahun.

Mayoritas responden yang 46% nya didominasi oleh nasabah berusia antara 41 – 50 tahun yaitu sebanyak 23 orang pada PT. Bank SUMUT Syariah yang dikarenakan nasabah yang berjenjang umur 41 – 50 tahun cenderung untuk lebih sering menggunakan jasa bank, seperti simpan pinjam dan kredit. PT. Bank SUMUT juga menjadi perantara untuk nasabah yang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai lainnya untuk proses pengambilan gaji.

Untuk usia nasabah PT. Bank SUMUT Syariah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.6
Usia Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia < 30 tahun	15	30,0	30,0	30,0
	usia 30-40 tahun	15	30,0	30,0	60,0
	usia 41-50 tahun	10	20,0	20,0	80,0
	usia > 50 tahun	10	20,0	20,0	100,0
Total		50	100,0	100,0	

Sumber: SPSS

Berdasarkan tabel IV.6 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 15 (30%) orang berusia < 30 tahun, 15 (30%) orang berusia 30 – 40 tahun, 10 (20%) orang berusia 41 – 50 tahun dan 10 (20%) orang berusia > 50 tahun. Dapat diambil kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah berusia dibawah 30 tahun dan antara 30 – 40 tahun.

Mayoritas responden yang 30% nya didominasi oleh nasabah berusia dibawah 30 tahun sebanyak 15 orang dan diantara 30 – 40 tahun sebanyak 15 orang juga pada PT. Bank SUMUT Syariah yang dikarenakan nasabah yang berusia dibawah 30 tahun merupakan usia produktif yang cenderung lebih aktif dalam mencari tahu jasa bank yang mengenakan beban rendah. PT. Bank SUMUT Syariah juga

memiliki produk tabungan haji yang menarik para nasabah dengan usia antara 30 – 40 tahun.

c. Presentasi Jawaban Responden

Berikut dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yg telah disebarkan kepada responden nasabah PT. Bank SUMUT:

Tabel IV.10
Persentase Jawaban Responden Nasabah PT. Bank SUMUT

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	PT. Bank SUMUT populer dikalangan masyarakat	12 (24%)	32 (64%)	4 (8%)	2 (4%)	0
2	Saya tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena media promosi yang luas	14 (28%)	24 (48%)	6 (12%)	4 (8%)	2 (4%)
3	Saya menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT Syariah	14 (28%)	34 (68%)	1 (2%)	1 (2%)	0
4	PT. Bank SUMUT menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat saya pilih	16 (32%)	27 (54%)	3 (6%)	4 (8%)	0
5	PT. Bank SUMUT menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya	15 (30%)	22 (44%)	8 (16%)	5 (10%)	0
6	Produk yang ada pada PT. Bank SUMUT sesuai dengan kebutuhan saya	11 (22%)	31 (62%)	3 (6%)	5 (10%)	0
7	Karyawan PT. Bank SUMUT memberikan saya informasi yang jelas dan mudah dimengerti	12 (24%)	31 (62%)	4 (8%)	3 (6%)	0
8	Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saya untuk memahami PT. Bank SUMUT	12 (24%)	31 (62%)	4 (8%)	3 (6%)	0
9	Lokasi kantor cabang / kas dan ATM PT. Bank SUMUT mudah dijangkau	19 (38%)	24 (48%)	3 (6%)	4 (8%)	0
10	Saya mengetahui adanya program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT	15 (30%)	31 (62%)	3 (6%)	1 (2%)	0
11	Program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dapat membantu kegiatan usaha nasabah	14 (28%)	29 (58%)	4 (8%)	3 (6%)	0
12	Program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT sangat membantu pengusaha yang baru merintis	11 (22%)	29 (58%)	7 (14%)	3 (6%)	0
13	Suku bunga yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah	12 (24%)	28 (56%)	8 (16%)	2 (4%)	0
14	DP (<i>Down Payment</i>) yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah	10 (20%)	34 (68%)	5 (10%)	1 (2%)	0
15	<i>Plafond</i> kredit yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT mencukupi kebutuhan nasabah	13 (26%)	29 (58%)	6 (12%)	2 (4%)	0
16	Syarat pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT mudah untuk dipenuhi	13 (26%)	36 (72%)	0	1 (2%)	0
17	Petugas analisis pada PT. Bank SUMUT yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah	12 (24%)	27 (54%)	10 (20%)	1 (2%)	0
18	Proses analisis untuk pemberian kredit pada PT. Bank SUMUT cepat dan tepat	15 (30%)	27 (54%)	5 (10%)	3 (6%)	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari nasabah PT. Bank SUMUT, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para nasabah memahami sistem yang ada dalam PT. Bank SUMUT. Berikut dijelaskan tanggapan para responden nasabah terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Terdapat 32 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT populer dikalangan masyarakat, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden dapat dengan mudah mengetahui PT. Bank SUMUT dari kalangan masyarakat, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 24 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena media promosi yang luas, 14 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 6 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tertarik dengan adanya media promosi yang luas dan meningkatkan minat mereka untuk menjadi nasabah, sementara ada 4 orang lainnya yang tidak setuju dan 2 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 34 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT Syariah, 14 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 1 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden lebih tertarik untuk menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena fasilitas PT. Bank SUMUT Syariah tidak lebih unggul, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 27 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat mereka pilih, 16 orang

lainnya berpendapat sangat setuju dan 3 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden mengetahui produk – produk jasa yang terdapat pada PT. Bank SUMUT dan tertarik dengan produk – produk jasanya, sementara ada 4 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 22 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya, 15 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 8 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden menerima atau memiliki brosur yang disediakan oleh PT. Bank SUMUT, sementara ada 5 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa produk yang ada pada PT. Bank SUMUT sesuai dengan kebutuhan mereka, 11 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 3 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden merasa butuh dan akan produk jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank SUMUT, sementara ada 5 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa karyawan PT. Bank SUMUT memberikan mereka informasi yang jelas dan mudah dimengerti, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memahami dan dapat berkomunikasi dengan baik kepada karyawan yang membantu atau memberikan jasa kepada nasabahnya, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan mereka untuk memahami PT. Bank SUMUT, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden mengetahui informasi

tentang PT. Bank SUMUT tidak hanya melalui karyawan yang berada di kantor tetapi juga melalui media, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 24 orang responden nasabah yang setuju bahwa lokasi kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT mudah dijangkau, 19 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 3 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memiliki jarak yang dekat antara tempat tinggal atau tempat mereka berada dengan kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT, sementara ada 4 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka mengetahui adanya program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT, 15 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 3 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden mengetahui adanya program tersebut, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dapat membantu kegiatan usaha nasabah, 14 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memahami dengan baik tentang pemberian kredit mikro dan sebagian besar dari mereka merupakan pelaku wirausaha, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT sangat membantu pengusaha yang baru merintis, 11 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 7 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memahami dengan baik tentang pemberian kredit mikro dan sebagian besar dari mereka merupakan pelaku wirausaha baru

yang sedang merintis, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 28 orang responden nasabah yang setuju bahwa suku bunga yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 8 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tertarik menjadi nasabah karena suku bunga rendah tidak membebankan mereka, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 34 orang responden nasabah yang setuju bahwa DP (*Down Payment*) yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah, 10 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 5 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tertarik menjadi nasabah karena DP (*Down Payment*) rendah tidak membebankan mereka, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa *plafond* kredit yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT mencukupi kebutuhan nasabah, 13 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 6 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden merasa cukup akan *plafond* kredit yang ditentukan dapat memenuhi kebutuhan mereka, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 36 orang responden nasabah yang setuju bahwa syarat pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT mudah untuk dipenuhi, 13 orang lainnya berpendapat sangat setuju yang berarti sebagian besar responden tidak merasa sulit dalam memenuhi semua persyaratan untuk program kredit mikro, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 27 orang responden nasabah yang setuju bahwa petugas analisis pada PT. Bank SUMUT yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 10 orang lainnya netral yang berarti yang berarti sebagian besar responden dapat dengan mudah memahami dan berkomunikasi dengan petugas analisis yang membantu prosedur pemberian kredit mikro, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 27 orang responden nasabah yang setuju bahwa proses analisis untuk pemberian kredit pada PT. Bank SUMUT cepat dan tepat, 15 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 5 orang lainnya netral yang berarti yang berarti sebagian besar responden dapat dengan mudah dan lancar dalam menjalani berbagai prosedur untuk mendapatkan program kredit mikro, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Berikut dilampirkan persentase jawaban dari setiap pernyataan yg telah disebarakan kepada responden nasabah PT. Bank SUMUT:

Tabel IV.11
Persentase Jawaban Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	PT. Bank SUMUT Syariah populer dikalangan masyarakat	15 (30%)	25 (50%)	5 (10%)	4 (8%)	1 (2%)
2	Saya tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena media promosi yang luas	15 (30%)	28 (56%)	4 (8%)	2 (4%)	1 (2%)
3	Saya menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT	13 (26%)	25 (50%)	8 (16%)	3 (6%)	1 (2%)
4	PT. Bank SUMUT Syariah menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat dipilih oleh nasabahnya	11 (22%)	32 (64%)	4 (8%)	2 (4%)	1 (2%)
5	PT. Bank SUMUT Syariah menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya	10 (20%)	33 (66%)	2 (4%)	5 (10%)	0
6	Produk yang ada pada PT. Bank SUMUT Syariah sesuai dengan kebutuhan saya	15 (30%)	31 (62%)	2 (4%)	2 (4%)	0
7	Karyawan PT. Bank SUMUT Syariah memberikan saya informasi yang jelas dan mudah dimengerti	14 (28%)	29 (58%)	4 (8%)	3 (6%)	0
8	Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saya untuk memahami PT. Bank SUMUT Syariah	11 (22%)	30 (60%)	6 (12%)	3 (6%)	0
9	Lokasi kantor cabang / kas dan ATM PT. Bank SUMUT Syariah mudah dijangkau	10 (20%)	33 (66%)	5 (10%)	2 (4%)	0

10	Saya mengetahui adanya program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah	11 (22%)	34 (68%)	4 (8%)	1 (2%)	0
11	Program pembiayaan pada PT. Bank SUMUT Syariah dapat membantu kegiatan usaha nasabah	10 (20%)	32 (64%)	6 (12%)	2 (4%)	0
12	Program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah sangat membantu umat muslim untuk menjauhkan riba	12 (24%)	37 (74%)	0	1 (2%)	0
13	Margin keuntungan yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah	11 (22%)	28 (56%)	10 (20%)	1 (2%)	0
No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
14	Urbun (DP) yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah	12 (24%)	30 (60%)	5 (10%)	3 (6%)	0
15	Plafond pembiayaan yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT Syariah mencukupi kebutuhan nasabah	9 (18%)	36 (72%)	4 (8%)	1 (2%)	0
16	Syarat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mudah untuk dipenuhi	10 (20%)	38 (76%)	2 (4%)	0	0
17	Petugas analisis pada PT. Bank SUMUT Syariah yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah	12 (24%)	33 (66%)	1 (2%)	4 (8%)	0
18	Proses analisis untuk pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah cepat dan tepat	13 (26%)	30 (60%)	5 (10%)	2 (4%)	0

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari nasabah PT. Bank SUMUT, mayoritas jawaban dari responden setuju hal ini berarti angket yang disebar kepada responden bernilai baik karena para nasabah memahami sistem yang ada dalam PT. Bank SUMUT Syariah. Berikut dijelaskan tanggapan para responden nasabah terhadap pernyataan – pernyataan diatas.

Terdapat 25 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT Syariah populer dikalangan masyarakat, 15 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 5 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden dapat dengan mudah mengetahui PT. Bank SUMUT Syariah dari kalangan masyarakat, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju dan 1 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 28 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena media promosi yang luas, 15 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tertarik dengan adanya media promosi yang luas dan

meningkatkan minat mereka untuk menjadi nasabah, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju dan 1 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 25 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT, 13 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 8 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden lebih tertarik untuk menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena fasilitas PT. Bank SUMUT tidak lebih unggul, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju dan 1 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 32 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT Syariah menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat mereka pilih, 11 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden mengetahui produk – produk jasa yang terdapat pada PT. Bank SUMUT Syariah dan tertarik dengan produk – produk jasanya, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju dan 1 orang lainnya yang sangat tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 33 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT Syariah menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya, 10 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 2 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden menerima atau memiliki brosur yang disediakan oleh PT. Bank SUMUT Syariah, sementara ada 5 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa produk yang ada pada PT. Bank SUMUT Syariah sesuai dengan kebutuhan mereka, 15 orang

lainnya berpendapat sangat setuju dan 2 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden merasa butuh dan akan produk jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank SUMUT Syariah, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa karyawan PT. Bank SUMUT Syariah memberikan mereka informasi yang jelas dan mudah dimengerti, 14 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memahami dan dapat berkomunikasi dengan baik kepada karyawan yang membantu atau memberikan jasa kepada nasabahnya, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 30 orang responden nasabah yang setuju bahwa banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan mereka untuk memahami PT. Bank SUMUT Syariah, 11 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 6 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden mengetahui informasi tentang PT. Bank SUMUT Syariah tidak hanya melalui karyawan yang berada di kantor tetapi juga melalui media, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 33 orang responden nasabah yang setuju bahwa lokasi kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT Terdapat 24 orang responden nasabah yang setuju bahwa lokasi kantor cabang atau kas mudah dijangkau, 10 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 5 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memiliki jarak yang dekat antara tempat tinggal atau tempat mereka berada dengan kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT Terdapat 24 orang responden nasabah yang setuju bahwa lokasi kantor cabang atau kas, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 34 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka mengetahui adanya program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah, 11 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden mengetahui adanya program tersebut, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 32 orang responden nasabah yang setuju bahwa program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dapat membantu kegiatan usaha nasabah, 10 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 6 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden memahami dengan baik tentang pembiayaan murabahah dan sebagian besar dari mereka merupakan pelaku wirausaha, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 37 orang responden nasabah yang setuju bahwa program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah sangat membantu umat muslim untuk menjauhkan riba, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju yang berarti sebagian besar responden memahami dengan baik tentang pembiayaan murabahah dan adanya larangan riba dalam ajaran Agama Islam, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 28 orang responden nasabah yang setuju bahwa *margin* keuntungan yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah, 11 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 10 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tertarik menjadi nasabah karena *margin* keuntungan rendah tidak membebankan mereka, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 30 orang responden nasabah yang setuju bahwa *urbun* (DP) yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah, 12 orang

lainnya berpendapat sangat setuju dan 5 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tertarik menjadi nasabah karena *uribun* (DP) rendah tidak membebankan mereka, sementara ada 3 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 36 orang responden nasabah yang setuju bahwa *plafond* pembiayaan yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT Syariah mencukupi kebutuhan nasabah, 9 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 4 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden merasa cukup akan *plafond* pembiayaan yang ditentukan dapat memenuhi kebutuhan mereka, sementara ada 1 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 38 orang responden nasabah yang setuju bahwa syarat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mudah untuk dipenuhi, 10 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 2 orang lainnya netral yang berarti sebagian besar responden tidak merasa sulit dalam memenuhi semua persyaratan untuk program pembiayaan murabahah.

Terdapat 33 orang responden nasabah yang setuju bahwa petugas analisis pada PT. Bank SUMUT Syariah yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah, 12 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 1 orang lainnya netral yang berarti yang berarti sebagian besar responden dapat dengan mudah memahami dan berkomunikasi dengan petugas analisis yang membantu prosedur pembiayaan murabahah, sementara ada 4 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

Terdapat 30 orang responden nasabah yang setuju bahwa proses analisis untuk pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah cepat dan tepat, 13 orang lainnya berpendapat sangat setuju dan 5 orang lainnya netral yang berarti yang

berarti sebagian besar responden dapat dengan mudah dan lancar dalam menjalani berbagai prosedur untuk mendapatkan program pembiayaan murabahah, sementara ada 2 orang lainnya yang tidak setuju akan hal tersebut.

3. *Independent Sample T-Test*

Independent sample T-Test bertujuan untuk menganalisis perbedaan rata – rata dua grup yang tidak berhubungan satu sama lain. Untuk menganalisis hasil pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel Independent Samples Test Pertama, Levene's Test, menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama.

Hipotesis:

H0 = kedua kelompok memiliki varian yang sama

H1 = kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- e. Tolak H0 jika nilai profitabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 [Sig $<$ $\alpha(0,05)$]
- f. Terima H0 jika nilai probabilitas yang dihitung $>$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.05 [Sig $>$ $\alpha(0,05)$]

Tabel Independent Samples Test kedua, t-test, menguji apakah kedua kelompok memiliki rata – rata yang sama.

Hipotesis:

H0 = kedua kelompok memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama

H1 = kedua kelompok tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- g. Tolak H0 jika nilai profitabilitas yang dihitung $<$ probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.025 [Sig (2-tailed) $<$ $\alpha(0,025)$]

h. Terima H0 jika nilai probabilitas yang dihitung > probabilitas yang ditetapkan sebesar 0.025 [Sig (2-tailed) > $\alpha(0,025)$]

a. Pemberian Kredit Mikro dan Pembiayaan Murabahah

Berikut adalah output hasil pengujian data melalui uji independent sample t-test:

Tabel IV.9
Uji T-Test Data Awal
Penyaluran Dana

		Group Statistics			
2		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	PT. Bank SUMUT	5	1,9787E12	3,22789E11	1,44356E11
	PT. Bank SUMUT Syariah	5	1,0044E12	2,54531E11	1,13830E11

Berdasarkan data tabel IV.9 bertujuan untuk memaparkan nilai – nilai statistik deskriptif untuk PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah. Menunjukkan bahwa nilai rata – rata yang dihasilkan dari PT. Bank SUMUT dengan nilai 1,9787 dan pada PT. Bank SUMUT Syariah dengan nilai 1,0044. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian kredit mikro PT. Bank SUMUT lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan murabahah PT. Bank SUMUT Syariah.

Hasil pengujian Independent Sample T-Test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.13
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
1 Equal variances assumed	,010	,922	5,300	8	,001	9,74310E11	1,83836E11	5,50383E11	1,39824E12
Equal variances not assumed			5,300	7,587	,001	9,74310E11	1,83836E11	5,46336E11	1,40228E12

Berdasarkan data tabel Independent Sample T-Test di atas menunjukkan bahwa T- Test yang pertama menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : kedua kelompok memiliki varian yang sama

H1 : kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama

Tabel Independent Sample T-Test dengan *equal variances assumed* yang memperoleh hasil pengujian T Test dengan nilai sig (0,922) > 0,05 maka H0 diterima, dengan artian bahwa kedua kelompok data dalam penelitian ini memiliki varian yang sama.

Tabel Independent Sampe T-Test yang kedua menguji apakah kedua kelompok memiliki rata – rata yang sama dengan hipostesis sebagai berikut:

H0 : kedua kelompok memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama

H1 : kedua kelompok tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama

Pada output diketahui Sig (2-tailed) = 0,001 < 0,025 maka H0 ditolak, dengan artian bahwa kedua kelompok data penelitian ini tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama.

Untuk pengujian hipotesis melalui t hitung dari output didapat nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) adalah 5,300 untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n atau 5, maka hasil yang diperoleh dari ketentuan t tabel sebesar 2,015. Oleh karena itu maka dapat

dipahami bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,300 > 2,015$) dan signifikansi $< 0,025$ ($0,001 < 0,025$). maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat dipahami hipotesis dalam penelitian bahwa pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama.

b. Tanggapan masyarakat

Berikut adalah output hasil pengujian data melalui uji independent sample t-test:

Tabel IV.11
Uji T-Test Data Awal
Tanggapan Masyarakat

		Group Statistics			
	2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
1	PT. Bank SUMUT	50	73,0800	10,18771	1,44076
	PT. Bank SUMUT Syariah	50	72,8600	9,88920	1,39854

Berdasarkan data tabel IV.14 bertujuan untuk memaparkan nilai – nilai statistik deskriptif untuk tanggapan nasabah PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah. Menunjukkan bahwa nilai rata – rata yang dihasilkan dari tanggapan nasabah PT. Bank SUMUT dengan nilai 73,08 dan pada PT. Bank SUMUT Syariah dengan nilai 72,86. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan nasabah PT. Bank SUMUT lebih tinggi dibandingkan dengan tanggapan nasabah PT. Bank SUMUT Syariah. Selanjutnya hasil pengujian Independent Sample T-Test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.12
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
1 Equal variances assumed	,059	,809	,110	98	,913	,22000	2,00791	-3,76464	4,20464
Equal variances not assumed			,110	97,913	,913	,22000	2,00791	-3,76464	4,20464

Berdasarkan data tabel Independent Sample T-Test di atas menunjukkan bahwa T- Test yang pertama menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama, dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 : kedua kelompok memiliki varian yang sama

H1 : kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama

Tabel Independent Sample T-Test dengan *equal variances assumed* yang memperoleh hasil pengujian T Test dengan nilai sig (0,809) > 0,05 maka H0 diterima, dengan artian bahwa kedua kelompok data dalam penelitian ini memiliki varian yang sama.

Tabel Independent Sampe T-Test yang kedua menguji apakah kedua kelompok memiliki rata – rata yang sama dengan hipostesis sebagai berikut:

H0 : kedua kelompok memiliki rata – rata yang sama

H1 : kedua kelompok tidak memiliki rata – rata yang sama

Pada output diketahui Sig (2-tailed) = 0,913 > 0,025 maka H0 diterima, dengan artian bahwa kedua kelompok data penelitian ini memiliki rata – rata yang sama.

Untuk pengujian hipotesis melalui t hitung dari output didapat nilai t hitung (*Equal Variances Assumed*) adalah 0,110 untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n atau 100, maka hasil yang diperoleh dari ketentuan t tabel sebesar 1,66023. Oleh karena itu maka

dapat dipahami bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,110 < 1,66023$) dan signifikansi $> 0,025$ ($0,913 > 0,025$). maka H_0 diterima, dengan demikian dapat dipahami hipotesis dalam penelitian bahwa tanggapan masyarakat terhadap pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah memiliki rata – rata tanggapan yang sama.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka akan dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai perbedaan sistem dan pertumbuhan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap perbedaan pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah.

Sistem yang diberlakukan dalam pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah memiliki perbedaan yang sangat signifikan.

PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah memiliki prinsip umum yang berbeda dalam segi metode pemberian kredit dan pembiayaan murabahah. Pada PT. Bank SUMUT adanya pihak kreditur dan pihak debitur, dimana pihak kreditur atau bisa disebut dengan pihak bank sangat mengedepankan aspek jaminan yang lengkap kepada calon debiturnya sebelum adanya transaksi. Sementara pada PT. Bank SUMUT Syariah adanya pihak kreditur akan disebut sebagai pihak penjual dan adanya pihak debitur akan disebut sebagai pihak pembeli, dimana pihak penjual mengedepankan karakter calon pembeli sebelum adanya transaksi. Transaksi dalam PT. Bank SUMUT Syariah disebut dengan

akad, dan akad tersebut dilakukan secara Islami dengan adanya kesepakatan saling ridho antara pihak penjual dengan pihak pembeli.

Secara garis besar prosedur pemberian kredit mikro maupun pembiayaan murabahah adalah sama seperti halnya dengan Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya. Namun yang membedakan adalah prosedur pencairan dana atau pinjaman yang terjadi setelah adanya persetujuan dari pihak bank. Dalam pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT, ketika pihak bank telah menyetujui permohonan kredit nasabah maka pihak bank akan langsung mencairkan dana dengan jumlah yang telah ditentukan. Sementara itu dalam pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah, ketika pihak bank telah menyetujui permohonan murabahah nasabah maka pihak bank akan secara langsung melakukan transaksi jual beli dengan *supplier* yang nasabah inginkan, lalu pihak bank akan menjual kembali barang tersebut dengan nasabah.

Dalam memilih program pemberian kredit maupun pembiayaan murabahah sudah pasti calon debitur maupun calon pembeli akan mempertimbangkan besarnya bunga atau beban yang akan dibayarnya. Pada PT. Bank SUMUT pemberian kredit mikro merupakan salah satu program yang menawarkan tingkat suku bunga terendah yaitu 6,99% yang dikenakan setiap bulannya saat pembayaran cicilan. Sementara pada PT. Bank SUMUT Syariah pembiayaan murabahah mengenakan beban berupa *margin* sebesar 7% *flat* atau 16% annuitas yang dikenakan dari harga barang tersebut setelah pembayaran *urbun* dan hanya dikenakan satu kali dalam jangka waktu satu tahun cicilan.

Setiap jenis bank baik itu bank konvensional maupun bank syariah akan mengenakan imbalan atas jasa yang telah diberikan. Pada PT. Bank SUMUT imbalan yang diterima berasal dari tingkat suku bunga yang dibebankan kepada kreditur setiap bulannya. Sementara pada PT. Bank SUMUT Syariah dengan dasar – dasar hukum Islam dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak membebankan tingkat suku bunga, karena termasuk

perilaku riba dan sangat dilarang dalam Agama Islam. Maka dari itu PT. Bank SUMUT Syariah mengenakan imbalan berupa *margin* keuntungan yang diperoleh dari *margin* yang dikenakan dari harga barang pembeli yang hanya diperoleh satu kali dalam jangka waktu satu tahun cicilan.

Dari setiap perbedaan sistem – sistem diatas mengemukakan bahwa nasabah, debitur maupun calon debitur pada PT. Bank SUMUT merupakan masyarakat – masyarakat umum. Sementara nasabah, pembeli maupun calon pembeli pada PT. Bank SUMUT Syariah merupakan masyarakat – masyarakat muslim yang memiliki pengetahuan baik tentang riba.

Perbedaan minat para nasabah dapat dibuktikan dari jumlah penyaluran yang ada pada PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah pada tabel berikut ini:

Tabel IV.16
PEMBERIAN KREDIT MIKRO PADA PT. BANK SUMUT DAN PEMBIAYAAN
MURABAHAH PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH
TAHUN 2013 – 2017

Tahun	KREDIT MIKRO	MURABAHAH
2013	1.453.676.000.000	733.034.608.000
2014	2.336.760.000.000	811.204.000.000
2015	2.081.100.000.000	972.581.000.000
2016	2.023.999.000.000	1.143.288.000.000
2017	1.998.124.000.000	1.362.000.000.000

Sumber: PT. Bank SUMUT Syariah 2018

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya peningkatan pemberian kredit oleh PT. Bank SUMUT pada tahun 2014, namun dari tahun 2015 – 2017 PT. Bank SUMUT mengalami penurunan hampir 10% dalam pemberian kredit mikro setiap tahunnya. Sementara pada PT. Bank SUMUT Syariah mulai dari tahun 2014 – 2017 terus mengalami peningkatan sekitar 20% dalam pembiayaan murabahah setiap tahunnya.

Walaupun jumlah pembiayaan murabahah tersebut masih lebih kecil hampir 50% dibandingkan dengan pemberian kredit mikro, tetapi jumlah pembiayaan murabahah terus meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa pembiayaan murabahah

semakin tahun mampu menarik minat para nasabah lain, sehingga nasabah yang menggunakan produk kredit mikro semakin berkurang setiap tahunnya.

Menurunnya jumlah pemberian kredit mikro setiap tahunnya dan meningkatnya jumlah pembiayaan murabahah setiap tahunnya dapat disebabkan oleh para umat muslim yang mulai menyadari akan tidak baiknya penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam yang dapat disebut sebagai riba. Riba merupakan dosa besar yang sangat dilarang dalam Agama Islam. Berikut beberapa ayat Al-Quran yang diturunkan oleh Allah SWT untuk memperingatkan kita para umat muslim.

Allah ta'ala berfirman,

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah.

Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (Qs. Al-Baqarah [2]: 275)

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ



“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.” (Qs. Al-Baqarah [2]: 276)

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا
الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ



“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.” (Qs. Al-Baqarah [2]: 277)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ
مُؤْمِنِينَ



“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (Qs. Al-Baqarah [2]: 278)

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ
رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ



“Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan

riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.”

(Qs. Al-Baqarah [2]: 279)

Pembiayaan murabahah dalam PT. Bank SUMUT Syariah menjalankan sistemnya sesuai dengan syariat – syariat Islam. Sehingga tidak diperkenankan adanya riba baik dalam proses pembiayaan, pengambilan keuntungan, maupun proses pembayaran oleh pembeli. Hal tersebut merupakan penunjang utama PT. Bank SUMUT Syariah dalam menawarkan produk pembiayaan murabahah, sehingga banyak calon nasabah dan nasabah produk lain yang berpindah ke pembiayaan murabahah.

Perbedaan antara pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dapat dibuktikan secara statistik. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan serta pengujian hipotesis, maka dapat dijelaskan dengan uji beda diperoleh hasil berdasarkan nilai rata – rata yang dihasilkan, yaitu PT. Bank SUMUT dengan nilai 1,9787 dan PT. Bank SUMUT Syariah dengan nilai 1,004. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan PT. Bank SUMUT Syariah dengan nilai yang lebih tinggi adalah PT. Bank SUMUT, dengan selisih 0,9743.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui t hitung dari output di dapat nilai t hitung (*Equal variances assumed*) adalah 5,300. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan t tabel. Untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n = 5$, maka hasil yang diperoleh dari ketentuan t tabel sebesar 2,015. Oleh karena itu maka dapat dipahami bahwa t hitung $>$ t tabel ($5,300 > 2,015$) dan signifikansi $<$ 0,025 ($0,001 < 0,025$). Maka H_0 ditolak, dengan demikian dapat dipahami hipotesis dalam penelitian bahwa pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama.

Penelitian ini juga melakukan riset kepada nasabah PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah agar mengetahui tanggapan para nasabah tentang produk atau jasa yang mereka gunakan. Adapun responden yaitu sebanyak 50 orang nasabah PT. Bank SUMUT dan 50 orang lainnya nasabah PT. Bank SUMUT Syariah. Lalu peneliti membandingkan tanggapan tertinggi sesuai dengan setiap pernyataan didalam kuesioner yang telah disebar.

Terdapat 32 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT populer dikalangan masyarakat, sementara responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT Syariah populer dikalangan masyarakat sebanyak 25 orang dengan selisih 7 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT yang berarti PT. Bank SUMUT lebih populer dikalangan masyarakat.

Terdapat 24 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena media promosi yang luas, sementara responden nasabah yang setuju mereka tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena media promosi yang luas sebanyak 28 orang dengan selisih 4 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti PT. Bank SUMUT Syariah memiliki media promosi yang lebih luas.

Terdapat 34 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT Syariah, sementara responden nasabah yang setuju mereka menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT sebanyak 25 orang dengan selisih 9 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT yang berarti PT. Bank SUMUT Syariah memiliki fasilitas lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT Syariah.

Terdapat 27 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat mereka pilih, sementara responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT Syariah menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat mereka pilih sebanyak 32 orang dengan selisih 5 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti PT. Bank SUMUT Syariah memiliki lebih banyak produk jasa yang dapat mereka pilih.

Terdapat 22 orang responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya, sementara responden nasabah yang setuju bahwa PT. Bank SUMUT Syariah menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya sebanyak 33 orang dengan selisih 11 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti PT. Bank SUMUT Syariah menyediakan brosur yang lebih menarik dan lebih memuat informasi lengkap tentang produknya.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa produk yang ada pada PT. Bank SUMUT sesuai dengan kebutuhan mereka, sementara responden nasabah yang setuju bahwa produk yang ada pada PT. Bank SUMUT Syariah sesuai dengan kebutuhan mereka sebanyak 31 orang dengan tidak adanya selisih yang berarti PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah memiliki produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa karyawan PT. Bank SUMUT memberikan mereka informasi yang jelas dan mudah dimengerti, sementara responden nasabah yang setuju bahwa karyawan PT. Bank SUMUT Syariah memberikan mereka informasi yang jelas dan mudah dimengerti sebanyak 29 orang dengan selisih 2 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT yang berarti karyawan PT. Bank SUMUT memberikan mereka informasi yang lebih jelas dan lebih mudah dimengerti.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa banyaknya banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan mereka untuk memahami PT. Bank SUMUT, sementara responden nasabah yang setuju bahwa banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan mereka untuk memahami PT. Bank SUMUT Syariah sebanyak 30 orang dengan selisih 1 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT yang berarti banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi lebih memudahkan mereka untuk memahami PT. Bank SUMUT.

Terdapat 24 orang responden nasabah yang setuju bahwa lokasi kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT mudah dijangkau, sementara responden nasabah yang setuju bahwa lokasi kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT Syariah mudah dijangkau sebanyak 33 orang dengan selisih 9 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti lokasi kantor cabang atau kas dan ATM PT. Bank SUMUT Syariah lebih mudah dijangkau.

Terdapat 31 orang responden nasabah yang setuju bahwa mereka mengetahui adanya program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT, sementara responden nasabah yang setuju bahwa mereka mengetahui adanya program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah sebanyak 34 orang dengan selisih 3 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah lebih diketahui.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dapat membantu kegiatan usaha nasabah, sementara responden nasabah yang setuju bahwa program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dapat membantu kegiatan usaha nasabah sebanyak 32 orang dengan selisih 3 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti

program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah lebih membantu kegiatan usaha nasabah.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT sangat membantu pengusaha yang baru merintis, sementara responden nasabah yang setuju bahwa program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah sangat membantu pengusaha yang baru merintis sebanyak 37 orang dengan selisih 8 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah lebih membantu membantu pengusaha yang baru merintis.

Terdapat 28 orang responden nasabah yang setuju bahwa suku bunga yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah, sementara responden nasabah yang setuju bahwa *margin* keuntungan yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah sebanyak 28 orang dengan tidak adanya selisih yang berarti suku bunga PT. Bank SUMUT dan *margin* keuntungan PT. Bank SUMUT Syariah rendah.

Terdapat 34 orang responden nasabah yang setuju bahwa DP (*Down Payment*) yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah, sementara responden nasabah bahwa yang setuju *urpun* (DP) yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah sebanyak 30 orang dengan selisih 4 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT yang berarti DP (*Down Payment*) lebih rendah dan tidak membebankan nasabah.

Terdapat 29 orang responden nasabah yang setuju bahwa *plafond* kredit yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT mencukupi kebutuhan nasabah, sementara responden nasabah yang setuju bahwa *plafond* pembiayaan yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT Syariah mencukupi kebutuhan nasabah sebanyak 36 orang dengan selisih 7 orang lebih

banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti *plafond* pembiayaan yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT Syariah lebih mencukupi kebutuhan nasabah.

Terdapat 36 orang responden nasabah yang setuju bahwa syarat pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT mudah untuk dipenuhi, sementara responden nasabah yang setuju bahwa syarat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mudah untuk dipenuhi sebanyak 38 orang dengan selisih 2 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti syarat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mudah untuk dipenuhi.

Terdapat 27 orang responden nasabah yang setuju bahwa petugas analisis pada PT. Bank SUMUT yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah, sementara responden nasabah yang setuju bahwa petugas analisis pada PT. Bank SUMUT Syariah yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah sebanyak 33 orang dengan selisih 6 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti petugas analisis pada PT. Bank SUMUT Syariah yang lebih responsif memudahkan kerja sama.

Terdapat 27 orang responden nasabah yang setuju bahwa proses analisis untuk pemberian kredit pada PT. Bank SUMUT cepat dan tepat, sementara responden nasabah yang setuju bahwa proses analisis untuk pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah cepat dan tepat sebanyak 30 orang dengan selisih 3 orang lebih banyak responden nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berarti proses analisis untuk pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah lebih cepat dan tepat.

Penyebaran kuesioner telah berhasil melewati hasil uji validitas bantuan SPSS 18 seperti pada tabel III.3 dan III.4 semua item pernyataan terbukti valid, kemudian dengan hasil reliabilitas melalui uji statistik Cronbach Alpha seperti pada tabel III.5 adalah

sebesar 0,950 untuk PT. Bank SUMUT dan 0,952 untuk PT. Bank SUMUT Syariah, artinya data yang digunakan adalah reliabel.

Setelah kuesioner terbukti valid dan reliabel selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui dua tahap, pada tahap pertama dilakukan analisis jenis kelamin para responden, yaitu nasabah PT. Bank SUMUT yang terdiri dari 17 orang laki – laki dan 33 orang perempuan. Sementara nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang terdiri dari 27 orang laki – laki dan 23 orang perempuan. Tahap kedua dilakukan analisis usia para responden, yaitu nasabah PT. Bank SUMUT yang berumur dibawah 30 tahun sebanyak 6 orang, diantara 30 dan 40 tahun sebanyak 15 orang, diantara 41 dan 50 tahun sebanyak 23 orang, diatas 50 tahun sebanyak 6 orang. Sementara nasabah PT. Bank SUMUT Syariah yang berumur dibawah 30 tahun sebanyak 15 orang, diantara 30 dan 40 tahun sebanyak 15 orang, diantara 41 dan 50 tahun sebanyak 10 orang, diatas 50 tahun sebanyak 10 orang.

Dari hasil kuesioner yang disebar kepada nasabah PT. Bank SUMUT, diperoleh pernyataan dengan rata – rata tertinggi pada butir ke 16 sebesar 72%, dimana nasabah menyetujui bahwa syarat pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT mudah untuk dipenuhi. Sementara dari hasil kuesioner yang disebar kepada nasabah PT. Bank SUMUT Syariah, diperoleh pernyataan dengan rata – rata tertinggi juga terdapat pada butir ke 16 sebesar 76%, dimana nasabah menyetujui bahwa syarat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mudah untuk dipenuhi.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa baik pada PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah, keduanya sama – sama memberikan syarat yang mudah untuk dipenuhi dalam produk jasanya yang memudahkan para nasabah.

Penyebaran kuesioner yang telah berhasil melewati hasil uji validitas dan uji reliabilitas juga akan dilakukan uji beda untuk mencari tahu perbedaannya secara statistik.

Uji beda diperoleh hasil berdasarkan nilai rata – rata tanggapan masyarakat yang telah dikumpulkan, yaitu PT. Bank SUMUT dengan nilai 73,08 dan PT. Bank SUMUT Syariah dengan nilai 72,86. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dengan PT. Bank SUMUT Syariah dengan nilai yang lebih tinggi adalah PT. Bank SUMUT, dengan selisih 0,22.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui t hitung dari output di dapat nilai t hitung (*Equal variances assumed*) adalah 0,110. Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai ketentuan t tabel. Untuk menentukan t tabel dapat dilihat pada signifikan 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n = 100$, maka hasil yang diperoleh dari ketentuan t tabel sebesar 1,66023. Oleh karena itu maka dapat dipahami bahwa t hitung < t tabel ($0,110 < 1,66023$) dan signifikansi > 0,025 ($0,913 > 0,025$). maka H_0 diterima, dengan demikian dapat dipahami hipotesis dalam penelitian bahwa tanggapan masyarakat terhadap pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah memiliki rata – rata tanggapan yang sama.

Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dikemukakan oleh Dewi Andriani dan Azuar Juliandi (2008) membahas tentang preferensi masyarakat kota Medan terhadap Bank Syariah. Melalui kuesioner yang telah disebar kepada 100 responden menyimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Medan terhadap perbankan syariah cukup baik, dengan nilai rata – rata 62,20% untuk jawaban ya, dan 37,40% untuk jawaban tidak dan sikap masyarakat Medan terhadap perbankan syariah cukup baik, dengan nilai rata – rata 70,14% untuk jawaban ya. Dan 29,86% untuk jawaban tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan data – data yang diperoleh sehubungan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan pada PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah secara teknis memiliki persamaan dalam prosedur pemberian kredit mikro atau pembiayaan murabahah. Bentuk perbedaan antara PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah, terletak pada proses pencairan dana atau pinjaman. Adapun perbedaan tahapan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Proses pemberian kredit mikro yang telah disetujui pada PT. Bank SUMUT, pihak bank atau kreditur akan langsung mencairkan dana yang telah dimohon oleh pihak debitur, sedangkan proses pembiayaan murabahah yang telah disetujui pada PT. Bank SUMUT Syariah, pihak bank atau penjual akan langsung melakukan transaksi jual beli di *supplier* yang telah dimohon oleh pihak debitur atau pembeli. Lalu pihak bank atau penjual akan menjualnya kembali kepada pihak debitur atau pembeli.

- b. Proses transaksi pada saat pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dilakukan secara umum selayaknya bank – bank konvensional lainnya, sedangkan proses transaksi pada saat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah dilakukan secara akad jual beli dengan dasar – dasar hukum Islam yang dilakukan dengan kesepakatan saling ridho antara pihak bank sebagai penjual dan pihak debitur sebagai pembeli.
2. Pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mengenakan beban kepada nasabahnya sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan. Secara umum setiap bank konvensional menggunakan suku bunga sebagai imbalannya begitu pula dengan PT. Bank SUMUT sedangkan pada bank syariah tertentu mengganti suku bunga menjadi *margin* keuntungan karena dilarangnya riba dalam hukum Islam seperti yang dilakukan oleh PT. Bank SUMUT Syariah. Adapun perbedaan imbalan atas jasa yang telah diberikan adalah sebagai berikut:
 - a. PT. Bank SUMUT Syariah mengenakan beban berupa suku bunga sebesar 6,99% yang dikenakan setiap bulannya saat pembayaran cicilan dalam jangka waktu yang telah disepakati oleh pihak kreditur dan pihak debitur.
 - b. PT. Bank SUMUT Syariah mengenakan beban berupa *margin* keuntungan sebesar 7% *flat* atau 16% annuitas yang dikenakan dari harga barang tersebut setelah pembayaran *urbun* yang hanya dikenakan satu kali dalam jangka waktu satu tahun cicilan.
3. Pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah memiliki perbedaan jumlah penyaluran yang cukup signifikan. Dimana pada PT. Bank SUMUT pemberian kredit mikro mengalami penurunan setiap tahunnya dimulai dari tahun 2013, sementara pada PT. Bank SUMUT Syariah

pembiayaan murabahah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meski memiliki varian yang sama, tetapi kedua jenis jasa di kedua jenis bank tersebut tidak memiliki rata – rata tingkat penyaluran yang sama.

4. Tanggapan para nasabah PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah memiliki kesamaan, yakni para nasabah sama – sama menyetujui bahwa PT. Bank SUMUT maupun PT. Bank SUMUT Syariah memberikan syarat yang mudah untuk dipenuhi dalam pemberian kredit mikro dan pembiayaan murabahah. Kedua jenis kuesioner yang telah disebar kepada kedua jenis nasabah bank tersebut memiliki varian dan rata – rata tanggapan yang sama meskipun PT. Bank SUMUT lebih tinggi, tetap membuktikan bahwa nasabah PT. Bank SUMUT dan nasabah PT. Bank SUMUT Syariah sama – sama memahami dengan baik dan puas terhadap masing – masing Bank.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan pemberian kredit dan pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank SUMUT Syariah lebih baik melakukan kegiatan yang bersifat sosialisasi lebih luas lagi dalam mengenalkan produk pembiayaan murabahah kepada masyarakat luas dan dapat lebih baik lagi jika pihak bank mampu memberikan informasi – informasi tentang dasar hukum Islam untuk meyakinkan para calon nasabah dalam memilih. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah, sehingga masyarakat memiliki tanggapan yang berbeda antara kedua bank. Persepsi ini berupa

proses pencairan dana ataupun pinjaman yang akan diberikan dan pembebanan yang akan dikenakan oleh kedua pihak bank.

2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih dalam terhadap aspek – aspek lain yang membedakan kedua produk jasa PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah, sehingga pihak bank dapat mengambil keputusan lebih baik kedepannya.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat membandingkan produk – produk pemberian kredit lainnya seperti KUR, KPR dan KMG pada PT. Bank SUMUT dengan produk – produk lainnya pada PT. Bank SUMUT Syariah seperti mudharabah dan musyarakah, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al – Qur'an dan terjemahannya* (2015). Departemen Agama RI. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Chikmah, A. N. (2014). “Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah”. *Jurnal Ilmiah Perbankan*, 3 (1), 7-18
- Depri, A. dan Ibrahim, R. (2015). “Analisis Perbandingan Metode Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional dengan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah (Studi Pada PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri)”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 6 (2), 98-105
- Ikatan Bankir Indonesia (2013). *Memahami Bisnis Bank* (edisi pertama). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ismail (2013). *Perbankan Syariah* (edisi pertama). Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Juliandi, A dan Andriani, D. (2008). “Preferensi Masyarakat Kota Medan Terhadap Bank Syariah”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 8 (2), 23-45
- Juliandi, A, Irfan dan Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS
- Karim, A. A. (2016). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. (edisi kelima). Depok: RajaGrafindo Persada
- Kasmir (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada
- _____ (2010). *Manajemen Perbankan* (edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada
- _____ (2014). *Dasar – Dasar Perbankan* (edisi revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada
- _____ (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kristi, D. dan Saifi, M. (2018). ”Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada PT. Bank Jatim Cabanf Utama Kediri)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 55 (1), 160-173
- Maniar, P. (2016). “Tinjauan Yuridis Proses Pemberian Kredit Pada Bank Konvensional dan Pemberian Kredit Pada Bank Syariah”. *Jurnal Ilmu Hukum*, 2 (3), 1-9
- PT. Bank SUMUT (2018). “*Annual Report*”. <http://banksumut.com>. Diakses 2 Desember 2018

Rivai, V. dan Arifin, A. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Undang – Undang RI No. 21 Tahun 2008, Undang – Undang RI No. 10 Tahun 1998

Wibisono, D. (2013). *Panduan Menyusun Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Yogyakarta: Andi Offset

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oppie Meisya Tanjung
Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 7 Mei 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Rudi Tando
Nama Ibu : Rahmawati Farida
Alamat : Jl. Seikera Gg. Seri No. 39
Pendidikan : 1. Tahun 2003-2009 SD Sutomo 1 Medan
2. Tahun 2009-2012 SMP Sutomo 1 Medan
3. Tahun 2012-2015 SMA Negeri 2 Medan
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2019

Oppie Meisya Tanjung

Indikator	Sub. Indikator	No	Pernyataan	Skala Likert				
				SS	S	N	TS	STS
PT. Bank SUMUT	Pendapat	1	PT. Bank SUMUT populer dikalangan masyarakat					
		2	Saya tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena media promosi yang luas					
		3	Saya menjadi nasabah PT. Bank SUMUT karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT Syariah					
	Produk	4	PT. Bank SUMUT menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat saya pilih					
		5	PT. Bank SUMUT menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya					
		6	Produk yang ada pada PT. Bank SUMUT sesuai dengan kebutuhan saya					
	Kemudahan	7	Karyawan PT. Bank SUMUT memberikan saya informasi yang jelas dan mudah dimengerti					
		8	Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saya untuk memahami PT. Bank SUMUT					
		9	Lokasi kantor cabang / kas dan ATM PT. Bank SUMUT mudah dijangkau					
Kredit Mikro	Sistem	10	Saya mengetahui adanya program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT					
		11	Program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT dapat membantu kegiatan usaha nasabah					

		12	Program pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT sangat membantu pengusaha yang baru merintis					
--	--	----	---	--	--	--	--	--

Indikator	Sub. Indikator	No	Pernyataan	Skala Likert				
				SS	S	N	TS	STS
Kredit Mikro	Pembiayaan	13	Suku bunga yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah					
		14	DP (<i>Down Payment</i>) yang rendah pada PT. Bank SUMUT tidak membebankan nasabah					
		15	<i>Plafond</i> kredit yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT mencukupi kebutuhan nasabah					
	Kemudahan	16	Syarat pemberian kredit mikro pada PT. Bank SUMUT mudah untuk dipenuhi					
		17	Petugas analisis pada PT. Bank SUMUT yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah					
		18	Proses analisis untuk pemberian kredit pada PT. Bank SUMUT cepat dan tepat					

Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner akan sangat membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Atas perhatian, kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

No Responden:

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

ANALISA SISTEM MURABAHAH PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH

Mohon berikan tanda (\checkmark) pada kolom yang tersedia dengan jawaban yang saudara/i anggap sesuai.

IV. Identitas Responden

4. Nama :
5. Umur :
6. Jenis Kelamin : a. Laki – laki b. Perempuan

V. Petunjuk

Saudara/i diminta untuk memberikan tanda (\checkmark) pada setiap pilihan yang tersedia, yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Pada setiap masing – masing nomor pernyataan yang tersedia pada setiap kolom di samping pernyataan, untuk menemukan seberapa setuju Bapak/Ibu/Saudara/i mengenai hal tersebut.

VI. Penjelasan

Murabahah merupakan pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian atau pengadaan barang yang bukan untuk tujuan laba baik barang yang habis digunakan maupun digunakan berulang – ulang dan dapat diberikan juga kepada pengusaha yang telah berusaha minimal 1 tahun.

Indikator	Sub. Indikator	No	Pernyataan	Skala Likert				
				SS	S	N	TS	STS
PT. Bank SUMUT Syariah	Pendapat	1	PT. Bank SUMUT Syariah populer dikalangan masyarakat					
		2	Saya tertarik menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena media promosi yang luas					
		3	Saya menjadi nasabah PT. Bank SUMUT Syariah karena fasilitasnya lebih unggul dari pada PT. Bank SUMUT					
	Produk	4	PT. Bank SUMUT Syariah menawarkan berbagai macam produk jasa yang dapat dipilih oleh nasabahnya					
		5	PT. Bank SUMUT Syariah menyediakan brosur yang menarik dan memuat informasi lengkap tentang produknya					
		6	Produk yang ada pada PT. Bank SUMUT Syariah sesuai dengan kebutuhan saya					
	Kemudahan	7	Karyawan PT. Bank SUMUT Syariah memberikan saya informasi yang jelas dan mudah dimengerti					
		8	Banyaknya media yang digunakan untuk melakukan promosi memudahkan saya untuk memahami PT. Bank SUMUT Syariah					
		9	Lokasi kantor cabang / kas dan ATM PT. Bank SUMUT Syariah mudah dijangkau					
Murabahah	Sistem	10	Saya mengetahui adanya program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah					
		11	Program pembiayaan pada PT. Bank SUMUT Syariah dapat membantu kegiatan usaha nasabah					

		12	Program pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah sangat membantu umat muslim untuk menjauhkan riba					
--	--	----	--	--	--	--	--	--

Indikator	Sub. Indikator	No	Pernyataan	Skala Likert				
				SS	S	N	TS	STS
Murabahah	Pembiayaan	13	<i>Margin</i> keuntungan yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah					
		14	<i>Urbun</i> (DP) yang rendah pada PT. Bank SUMUT Syariah tidak membebankan nasabah					
		15	<i>Plafond</i> pembiayaan yang ditentukan oleh PT. Bank SUMUT Syariah mencukupi kebutuhan nasabah					
	Kemudahan	16	Syarat pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah mudah untuk dipenuhi					
		17	Petugas analisis pada PT. Bank SUMUT Syariah yang responsif memudahkan kerja sama dengan nasabah					
		18	Proses analisis untuk pembiayaan murabahah pada PT. Bank SUMUT Syariah cepat dan tepat					

Bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner akan sangat membantu saya dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian ini. Atas perhatian, kesediaan dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Tabulasi Responden Nasabah PT. Bank SUMUT

No	Nama	Jenis Kelamin	Pernyataan																Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
1	Laily	P	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	77
2	Aily	P	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	83
3	Enni	P	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
4	Rahmawati	P	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	63
5	Endang	P	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	45
6	Nasibah	P	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	51
7	Siti	P	2	1	5	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	42
8	Jody	L	3	2	4	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	55
9	Annisa	P	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	65
10	Fadillah	P	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67
11	Desvi	P	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	50
12	Asnawi	L	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	66
13	Farizki	L	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	66
14	Zamri	L	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	72
15	Farida	P	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	68
16	Susanti	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	Suprihatini	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
18	Ramondidi	L	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
19	Laksana	L	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
20	Andayani	P	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
21	Yasmin	P	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	78
22	Ainal	L	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
23	Sri	P	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	65
24	Lela	P	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	82
25	Gondema	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
26	Anin	P	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	80

27	Intan	P	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	83
28	Jaannah	P	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	80
29	Lila	P	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	80
30	Waluyo	L	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	82
31	Kasmiar i	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	73
32	Zilnaldi	L	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	85
33	Nurchal iza	P	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	79
34	Winni	P	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	Haryati	P	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	80
36	Chairul	L	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	84
37	Iwan	L	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	80
38	Jum	P	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	77
39	Nurlaini	P	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	78
40	Dwi	P	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	80
41	Rudi	L	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	76
42	Ginanja r	L	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	80
43	Rita	P	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	79
44	Joko	L	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	84
45	Ani	P	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	82
46	Fauza	L	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	77
47	Yusrizal	L	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	5	5	77
48	Ika	P	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	77
49	Rian	L	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	82
50	Irmawa ti	P	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	5	82

Tabulasi Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

No	Nama	Jenis Kelamin	Pernyataan																Jumlah		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
1	Hanum	P	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	76
2	Irul	L	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	78
3	Sri	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
4	Fedy	L	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	64
5	Haslan	L	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	49
6	Kusnandar	L	4	2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	54
7	Firman	L	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	42
8	Agustina	P	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	48
9	Ratna	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	61
10	Irwan	L	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	64
11	Riadi	L	2	3	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	54
12	Rizka	P	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
13	Egiz	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	67
14	Khoirul	L	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70
15	Nurhamidah	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	70
16	Andi	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	Novita	P	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
18	Tety	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
19	Herman	L	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70
20	Nelson	L	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70
21	Trisha	P	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	79
22	Ipeprianti	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
23	Suparimin	L	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68
24	Sugito	L	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	81
25	Sumarwan	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73

26	Radiman	L	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	78
27	Faridha	P	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	84
28	Bustian	L	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	5	4	79
29	Miswarwati	P	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	81
30	Agus	L	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	83
31	Arifin	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
32	Shaufa	L	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	84
33	Hafizd	L	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	80
34	Abdurrahman	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
35	Rindy	P	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	80
36	Hikma	P	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	85
37	Shauqi	L	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
38	Aisyah	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	75
39	Diky	L	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	80
40	Aisyah	L	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	80
41	Agus	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
42	Ridwan	L	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	79
43	Rina	P	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	81
44	Riza	L	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	77
45	Karisa	P	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	84
46	Susan	P	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	75
47	Kemala	P	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	81
48	Adlila	P	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	77
49	Susi	P	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	84
50	Muammar	L	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	79

**Frekuensi jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS),
Sangat Tidak Setuju (STS) Responden Nasabah PT. Bank SUMUT**

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	2	4,0	4,0	4,0
	n	4	8,0	8,0	12,0
	s	32	64,0	64,0	76,0
	ss	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	2	4,0	4,0	4,0
	ts	4	8,0	8,0	12,0
	n	6	12,0	12,0	24,0
	s	24	48,0	48,0	72,0
	ss	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	4	8,0	8,0	8,0
	n	3	6,0	6,0	14,0
	s	27	54,0	54,0	68,0
	ss	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	1	2,0	2,0	2,0
	n	1	2,0	2,0	4,0
	s	34	68,0	68,0	72,0
	ss	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	5	10,0	10,0	10,0
	n	8	16,0	16,0	26,0
	s	22	44,0	44,0	70,0

ss	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	5	10,0	10,0	10,0
n	3	6,0	6,0	16,0
s	31	62,0	62,0	78,0
ss	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	4	8,0	8,0	14,0
s	31	62,0	62,0	76,0
ss	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	4	8,0	8,0	14,0
s	31	62,0	62,0	76,0
ss	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	4	8,0	8,0	8,0
n	3	6,0	6,0	14,0
s	24	48,0	48,0	62,0
ss	19	38,0	38,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	1	2,0	2,0	2,0

n	3	6,0	6,0	8,0
s	31	62,0	62,0	70,0
ss	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	4	8,0	8,0	14,0
s	29	58,0	58,0	72,0
ss	14	28,0	28,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	7	14,0	14,0	20,0
s	29	58,0	58,0	78,0
ss	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	2	4,0	4,0	4,0
n	8	16,0	16,0	20,0
s	28	56,0	56,0	76,0
ss	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	1	2,0	2,0	2,0
n	5	10,0	10,0	12,0
s	34	68,0	68,0	80,0
ss	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	2	4,0	4,0	4,0
n	6	12,0	12,0	16,0
s	29	58,0	58,0	74,0
ss	13	26,0	26,0	100,0

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	2	4,0	4,0	4,0
	n	4	8,0	8,0	12,0
	s	32	64,0	64,0	76,0
	ss	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	1	2,0	2,0	2,0
	s	36	72,0	72,0	74,0
	ss	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	1	2,0	2,0	2,0
	n	10	20,0	20,0	22,0
	s	27	54,0	54,0	76,0
	ss	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	3	6,0	6,0	6,0
	n	5	10,0	10,0	16,0
	s	27	54,0	54,0	70,0
	ss	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Hasil Uji Validitas Responden Nasabah PT. Bank SUMUT

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUM LAH	
1	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1	,66 1**	,05 7	,51 1**	,69 8**	,53 5**	,73 3**	,61 6**	,65 7**	,46 9**	,55 4**	,53 2**	,54 4**	,51 0**	,46 7**	,65 2**	,48 4**	,57 2**	,777 ⁺ *	
			,00 0	,69 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0	,000	
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
2	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,66 1**	1	,31 4 ⁺	,83 0**	,74 6**	,67 7**	,62 8**	,65 4**	,74 5**	,52 7**	,74 1**	,62 0**	,49 2**	,48 5**	,61 8**	,47 8**	,53 7**	,79 1**	,890 ⁺ *	
		,00 0		,02 7	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,000	
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
3	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,05 7	,31 4 ⁺	1	,41 4**	,32 5 ⁺	,22 9	,21 2	,16 5	,29 3 ⁺	,15 4	,27 6	,46 9**	,23 2	,07 6	,25 3	,10 2	,14 4	,26 7	,372 ⁺ *	
		,69 7	,02 7		,00 3	,02 1	,10 9	,14 0	,25 1	,03 9	,28 6	,05 2	,00 1	,10 5	,60 1	,07 6	,48 3	,31 7	,06 1	,008	
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
4	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	,51 1**	,83 0**	,41 4**	1	,65 8**	,64 9**	,50 9**	,54 1**	,65 2**	,45 7**	,70 6**	,59 8**	,41 8**	,38 1**	,58 2**	,26 3	,36 7**	,68 4**	,792 ⁺ *	
		,00 0	,00 0	,00 3		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 3	,00 6	,00 0	,06 5	,00 9	,00 0	,000	
		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
5	Pears on Correl ation	,69 8**	,74 6**	,32 5 ⁺	,65 8**	1	,78 4**	,64 0**	,66 9**	,71 8**	,32 8 ⁺	,62 4**	,69 5**	,72 2**	,53 5**	,59 5**	,46 7**	,50 9**	,71 2**	,879 ⁺ *	

	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,02 1	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,02 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
6	Pearson Correlation	,53 5**	,67 7**	,22 9	,64 9**	,78 4**	1	,62 0**	,68 5**	,66 1**	,32 3*	,66 7**	,62 5**	,64 9**	,63 8**	,63 4**	,33 5*	,47 1**	,70 7**	,838 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,10 9	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,02 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,01 8	,00 1	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
7	Pearson Correlation	,73 3**	,62 8**	,21 2	,50 9**	,64 0**	,62 0**	1	,64 2**	,61 5**	,23 7	,51 6**	,48 7**	,57 2**	,34 4*	,43 4**	,62 3**	,37 1**	,63 3**	,748 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,14 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,09 8	,00 0	,00 0	,00 0	,01 5	,00 2	,00 0	,00 8	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
8	Pearson Correlation	,61 6**	,65 4**	,16 5	,54 1**	,66 9**	,68 5**	,64 2**	1	,70 8**	,36 4**	,62 0**	,59 1**	,50 1**	,47 5**	,58 0**	,52 3**	,44 5**	,63 3**	,796 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,25 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 9	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
9	Pearson Correlation	,65 7**	,74 5**	,29 3*	,65 2**	,71 8**	,66 1**	,61 5**	,70 8**	1	,49 4**	,58 6**	,67 3**	,56 1**	,40 0**	,65 4**	,44 3**	,45 3**	,65 6**	,843 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,03 9	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 4	,00 0	,00 1	,00 1	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
10	Pearson Correlation	,46 9**	,52 7**	,15 4	,45 7**	,32 8*	,32 3*	,23 7	,36 4**	,49 4**	1	,37 8**	,22 1	,00 0	,27 8	,36 3**	,16 4	,39 5**	,32 6*	,490 ⁺ *

	Sig. (2- tailed)	,00 1	,00 0	,28 6	,00 1	,02 0	,02 2	,09 8	,00 9	,00 0		,00 7	,12 3	1,0 00	,05 0	,01 0	,25 5	,00 5	,02 1	,00 0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
11	Pears on Correl ation	,55 4**	,74 1**	,27 6	,70 6**	,62 4**	,66 7**	,51 6**	,62 0**	,58 6**	,37 8**	1 0**	,71 0**	,48 6**	,37 1**	,48 8**	,43 8**	,36 0*	,64 2**	,782 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 0	,05 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 7		,00 0	,00 0	,00 8	,00 0	,00 1	,01 0	,00 0	,00 0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
12	Pears on Correl ation	,53 2**	,62 0**	,46 9**	,59 8**	,69 5**	,62 5**	,48 7**	,59 1**	,67 3**	,22 1	,71 0**	1 1**	,69 1**	,51 1**	,56 9**	,40 4**	,32 3*	,55 7**	,785 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,12 3	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 4	,02 2	,00 0	,00 0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
13	Pears on Correl ation	,54 4**	,49 2**	,23 2	,41 8**	,72 2**	,64 9**	,57 2**	,50 1**	,56 1**	,00 0	,48 6**	,69 1**	1 3**	,52 4**	,47 6*	,34 6*	,37 1**	,50 4**	,697 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 0	,10 5	,00 3	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	1,0 00	,00 0	,00 0		,00 0	,00 1	,01 4	,00 8	,00 0	,00 0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
14	Pears on Correl ation	,51 0**	,48 5**	,07 6	,38 1**	,53 5**	,63 8**	,34 4*	,47 5**	,40 0**	,27 8	,37 1**	,51 1**	,52 3**	1 1**	,57 1**	,32 2*	,54 2**	,44 1**	,633 ⁺ *	
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 0	,60 1	,00 6	,00 0	,00 0	,01 5	,00 0	,00 4	,05 0	,00 8	,00 0	,00 0		,00 0	,02 2	,00 0	,00 1	,00 0	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
15	Pears on Correl ation	,46 7**	,61 8**	,25 3	,58 2**	,59 5**	,63 4**	,43 4**	,58 0**	,65 4**	,36 3**	,48 8**	,56 9**	,47 4**	,57 1**	1 1*	,32 1*	,49 2**	,60 9**	,741 ⁺ *	

	Sig. (2-tailed)	,00 1	,00 0	,07 6	,00 0	,00 0	,00 0	,00 2	,00 0	,00 0	,01 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,02 3	,00 0	,00 0	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	
16	Pearson Correlation	,65 2**	,47 8**	,10 2	,26 3	,46 7**	,33 5*	,62 3**	,52 3**	,44 3**	,16 4	,43 8**	,40 4**	,34 6*	,32 2*	,32 1*	1	,41 1**	,47 1**	,577*
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,48 3	,06 5	,00 1	,01 8	,00 0	,00 0	,00 1	,25 5	,00 1	,00 4	,01 4	,02 2	,02 3		,00 3	,00 1	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
17	Pearson Correlation	,48 4**	,53 7**	,14 4	,36 7**	,50 9**	,47 1**	,37 1**	,44 5**	,45 3**	,39 5**	,36 0*	,32 3*	,37 1**	,54 2**	,49 2**	,41 1**	1	,45 3**	,613*
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,31 7	,00 9	,00 0	,00 1	,00 8	,00 1	,00 1	,00 5	,01 0	,02 2	,00 8	,00 0	,00 0	,00 3		,00 1	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
18	Pearson Correlation	,57 2**	,79 1**	,26 7	,68 4**	,71 2**	,70 7**	,63 3**	,63 3**	,65 6**	,32 6*	,64 2**	,55 7**	,50 4**	,44 1**	,60 9**	,47 1**	,45 3**	1	,821*
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,06 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,02 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 1	,00 1		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JUM LAH	Pearson Correlation	,77 7**	,89 0**	,37 2**	,79 2**	,87 9**	,83 8**	,74 8**	,79 6**	,84 3**	,49 0**	,78 2**	,78 5**	,69 7**	,63 3**	,74 1**	,57 7**	,61 3**	,82 1**	1
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 8	,00 0	,000														
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Responden Nasabah PT. Bank SUMUT

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,950	18

Hasil Uji Validitas Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

Correlations

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUM LAH
1	Pears on Correl ation	1	,70 1**	,80 6**	,63 3**	,68 5**	,59 1**	,71 4**	,60 9**	,56 0**	,38 5**	,30 4*	,60 6**	,47 7**	,69 3**	,47 5**	,32 6*	,75 2**	,56 1**	,833 ⁺ *
	Sig. (2- tailed)		,00 0	,00 6	,03 2	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,02 1	,00 0	,00 0	,000							
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
2	Pears on Correl ation	,70 1**	1	,78 6**	,79 9**	,71 6**	,46 0**	,78 9**	,65 6**	,55 6**	,49 0**	,47 8**	,45 6**	,37 1**	,65 1**	,39 8**	,42 7**	,67 9**	,45 2**	,831 ⁺ *
	Sig. (2- tailed)	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 8	,00 0	,00 4	,00 2	,00 0	,00 1	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
3	Pears on Correl ation	,80 6**	,78 6**	1	,63 0**	,79 1**	,53 6**	,66 3**	,68 8**	,52 0**	,48 3**	,41 1**	,44 7**	,46 2**	,72 2**	,46 2**	,40 9**	,64 2**	,43 8**	,836 ⁺ *

	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0		,00 0	,00 3	,00 1	,00 1	,00 0	,00 1	,00 3	,00 0	,00 1	,00 0						
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
4	Pearson Correlation	,63 3**	,79 9**	,63 0**	1	,78 2**	,51 2**	,74 6**	,59 1**	,51 6**	,45 2**	,54 1**	,37 8**	,35 4*	,75 5**	,47 4**	,27 0	,69 2**	,52 3**	,815 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 7	,01 2	,00 0	,00 1	,05 8	,00 0	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
5	Pearson Correlation	,68 5**	,71 6**	,79 1**	,78 2**	1	,56 2**	,68 7**	,82 1**	,62 9**	,54 3**	,57 8**	,53 9**	,38 8**	,79 0**	,52 3**	,34 2*	,72 9**	,42 5**	,876 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 5	,00 0	,00 0	,01 5	,00 0	,00 2	,00 0						
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
6	Pearson Correlation	,59 1**	,46 0**	,53 6**	,51 2**	,56 2**	1	,50 4**	,50 6**	,68 3**	,38 9**	,29 6*	,34 3*	,33 8*	,56 9**	,62 8**	,16 2	,63 4**	,25 6	,676 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 5	,03 7	,01 5	,01 6	,00 0	,00 0	,26 2	,00 0	,07 2	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
7	Pearson Correlation	,71 4**	,78 9**	,66 3**	,74 6**	,68 7**	,50 4**	1	,68 5**	,53 3**	,45 2**	,48 7**	,45 1**	,40 7**	,67 9**	,57 1**	,41 3**	,60 7**	,53 2**	,829 ⁺ *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 1	,00 0	,00 1	,00 3	,00 0	,00 0	,00 3	,00 0	,00 0	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
8	Pearson Correlation	,60 9**	,65 6**	,68 8**	,59 1**	,82 1**	,50 6**	,68 5**	1	,69 8**	,47 9**	,53 1**	,40 7**	,29 7*	,62 2**	,54 6**	,34 9*	,72 9**	,51 9**	,813 ⁺ *

	Sig. (2-tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,03	,00	,00	,01	,00	,00	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
9	Pearson Correlation	,560**	,556**	,520**	,516**	,629**	,683**	,533**	,698**	1	,577**	,511**	,491**	,376**	,580**	,506**	,245	,736**	,367**	,754*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,087	,000	,009	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
10	Pearson Correlation	,385**	,490**	,483**	,452**	,543**	,389**	,452**	,479**	,577**	1	,569**	,435**	,470**	,600**	,607**	,582**	,463**	,349*	,677*
	Sig. (2-tailed)	,006	,000	,000	,001	,000	,005	,001	,000	,000	,000	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,001	,013	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
11	Pearson Correlation	,304*	,478**	,411**	,541**	,578**	,296*	,487**	,531**	,519**	,569**	1	,382**	,531**	,607**	,398**	,561**	,456**	,363**	,661*
	Sig. (2-tailed)	,032	,000	,003	,000	,000	,037	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,004	,000	,001	,010	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
12	Pearson Correlation	,606**	,456**	,447**	,378**	,539**	,343*	,451**	,407**	,491**	,435**	,382**	1	,492**	,536**	,156	,278	,617**	,222	,612*
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,007	,000	,015	,000	,003	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,278	,051	,000	,122	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
13	Pearson Correlation	,477**	,371**	,462**	,354*	,388**	,338*	,407**	,297*	,376**	,470**	,531**	,492**	1	,484**	,442**	,376**	,338*	,319*	,583*

	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 8	,00 1	,01 2	,00 5	,01 6	,00 3	,03 6	,00 7	,00 1	,00 0	,00 0		,00 0	,00 1	,00 7	,01 6	,02 4	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
14	Pears on Correl ation	,69 3**	,65 1**	,72 2**	,75 5**	,79 0**	,56 9**	,67 9**	,62 2**	,58 0**	,60 0**	,60 7**	,53 6**	,48 4**	1 6**	,49 5**	,44 0**	,69 0**	,51 0**	,862 ⁺ *
	Sig. (2- tailed)	,00 0		,00 0	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0												
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
15	Pears on Correl ation	,47 5**	,39 8**	,46 2**	,47 4**	,52 3**	,62 8**	,57 1**	,54 6**	,50 6**	,60 7**	,39 8**	,15 6	,44 2**	,49 6**	1 7*	,33 6**	,44 6**	,47 0**	,660 ⁺ *
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 4	,00 1	,00 1	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 4	,27 8	,00 1	,00 0		,01 7	,00 1	,00 1	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
16	Pears on Correl ation	,32 6*	,42 7**	,40 9**	,27 0	,34 2*	,16 2	,41 3**	,34 9*	,24 5	,58 2**	,56 1**	,27 8	,37 6**	,44 5**	,33 7*	1	,25 7	,26 3	,504 ⁺ *
	Sig. (2- tailed)	,02 1	,00 2	,00 3	,05 8	,01 5	,26 2	,00 3	,01 3	,08 7	,00 0	,00 0	,05 1	,00 7	,00 1	,01 7		,07 1	,06 5	,00 0
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
17	Pears on Correl ation	,75 2**	,67 9**	,64 2**	,69 2**	,72 9**	,63 4**	,60 7**	,72 9**	,73 6**	,46 3**	,45 6**	,61 7**	,33 8*	,69 0**	,44 6**	,25 7	1	,54 3**	,835 ⁺ *
	Sig. (2- tailed)	,00 0	,00 1	,00 1	,00 0	,01 6	,00 0	,00 1	,07 1		,00 0	,00 0								
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
18	Pears on Correl ation	,56 1**	,45 2**	,43 8**	,52 3**	,42 5**	,25 6	,53 2**	,51 6**	,36 7**	,34 9*	,36 3**	,22 2	,31 9*	,51 0**	,47 0**	,26 3	,54 3**	1	,614 ⁺ *

	Sig. (2- tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,07	,00	,00	,00	,01	,01	,12	,02	,00	,00	,06	,00		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JUM LAH	Pears on Correl ation	,83 3**	,83 1**	,83 6**	,81 5**	,87 6**	,67 6**	,82 9**	,81 3**	,75 4**	,67 7**	,66 1**	,61 2**	,58 3**	,86 2**	,66 0**	,50 4**	,83 5**	,61 4**	1
	Sig. (2- tailed)	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	,00	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,952	18

Karakteristik Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	17	34,0	34,0	34,0
	perempuan	33	66,0	66,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia < 30 tahun	6	12,0	12,0	12,0
	usia 30-40 tahun	15	30,0	30,0	42,0
	usia 41-50 tahun	23	46,0	46,0	88,0
	usia > 50 tahun	6	12,0	12,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	27	54,0	54,0	54,0
	perempuan	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	usia < 30 tahun	15	30,0	30,0	30,0
	usia 30-40 tahun	15	30,0	30,0	60,0
	usia 41-50 tahun	10	20,0	20,0	80,0
	usia > 50 tahun	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Uji Beda Kuesioner PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah

Group Statistics

	Syariah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konvensional	1,00	48	72,7083	10,23128	1,47676
	2,00	50	72,8600	9,88920	1,39854

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
	Konvensional	Equal variances assumed	,060	,807	-	96	,941	-,15167	2,03247	-
Equal variances not assumed		,060	,807	-	95,460	,941	-,15167	2,03390	-	3,88588

**Frekuensi jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS),
Sangat Tidak Setuju (STS) Responden Nasabah PT. Bank SUMUT Syariah**

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	2,0	2,0	2,0
	ts	4	8,0	8,0	10,0
	n	5	10,0	10,0	20,0
	s	25	50,0	50,0	70,0
	ss	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	2,0	2,0	2,0
	ts	2	4,0	4,0	6,0
	n	4	8,0	8,0	14,0
	s	28	56,0	56,0	70,0
	ss	15	30,0	30,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	2,0	2,0	2,0
	ts	3	6,0	6,0	8,0
	n	8	16,0	16,0	24,0
	s	25	50,0	50,0	74,0
	ss	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sts	1	2,0	2,0	2,0
	ts	2	4,0	4,0	6,0
	n	4	8,0	8,0	14,0
	s	32	64,0	64,0	78,0
	ss	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	5	10,0	10,0	10,0

n	2	4,0	4,0	14,0
s	33	66,0	66,0	80,0
ss	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	2	4,0	4,0	4,0
n	2	4,0	4,0	8,0
s	31	62,0	62,0	70,0
ss	15	30,0	30,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	4	8,0	8,0	14,0
s	29	58,0	58,0	72,0
ss	14	28,0	28,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	6	12,0	12,0	18,0
s	30	60,0	60,0	78,0
ss	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	2	4,0	4,0	4,0
n	5	10,0	10,0	14,0
s	33	66,0	66,0	80,0
ss	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	1	2,0	2,0	2,0
n	4	8,0	8,0	10,0
s	34	68,0	68,0	78,0

ss	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	2	4,0	4,0	4,0
n	6	12,0	12,0	16,0
s	32	64,0	64,0	80,0
ss	10	20,0	20,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	1	2,0	2,0	2,0
s	37	74,0	74,0	76,0
ss	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	1	2,0	2,0	2,0
n	10	20,0	20,0	22,0
s	28	56,0	56,0	78,0
ss	11	22,0	22,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	3	6,0	6,0	6,0
n	5	10,0	10,0	16,0
s	30	60,0	60,0	76,0
ss	12	24,0	24,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ts	1	2,0	2,0	2,0
n	4	8,0	8,0	10,0
s	36	72,0	72,0	82,0
ss	9	18,0	18,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

x16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	n	2	4,0	4,0	4,0
	s	38	76,0	76,0	80,0
	ss	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	4	8,0	8,0	8,0
	n	1	2,0	2,0	10,0
	s	33	66,0	66,0	76,0
	ss	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

x18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ts	2	4,0	4,0	4,0
	n	5	10,0	10,0	14,0
	s	30	60,0	60,0	74,0
	ss	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Uji Beda Kuesioner PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah

Group Statistics

	Syariah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Konvensional	1,00	48	72,7083	10,23128	1,47676
	2,00	50	72,8600	9,88920	1,39854

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Konvensional									
Equal variances assumed	,060	,807	-,075	96	,941	-,15167	2,03247	-4,18609	3,88276
Equal variances not assumed			-,075	95,460	,941	-,15167	2,03390	-4,18921	3,88588

Tabungan

Pada tahun 2016 Bank SUMUT menghimpun Tabungan sebesar Rp181.751 juta, meningkat 18,52% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp153.721 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Tabungan Mandiri Bagi Hasil yang meningkat sebesar Rp78.155 juta atau 51,1% dari tahun sebelumnya.

Savings Account

In 2016, Bank SUMUT collected Savings Account of Rp181,751 billion, increasing by 18.52% compared to 2015 of Rp153,721 billion. The increase was mainly due to Mandiri Savings Account for Profit which increased by Rp78,155 billion or 51.1% from the previous year.

Tabel Produk Tabungan Tahun 2014-2016
Table of Savings Account Product in 2014-2016

Jenis Tabungan Type of Savings Account	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)
Tabungan IB Mandiri (Wadiah)	28.199	32.151	28.951	45.254	33.235	51.727
Tabungan IB Mandiri Bagi Hasil	45.821	310.156	54.636	619.368	57.764	497.521
Tabungan IB MAKSUD	1.907	10.227	12.085	22.664	16.440	30.856
Tabungan Simpunan Pelajar (Simpel) IB	-	-	-	-	3.510	1.331
Tabungan IB Rencana	-	-	125	35	90	324
Total	75.927	352.534	95.697	687.317	117.125	582.759

Deposita

Pada tahun 2016 Bank SUMUT menghimpun Deposita IB (tidak Mudharabah) sebesar Rp1.091.819 juta, meningkat 24,6% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp875.581 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Deposita Kemudahan Agribisnis yang sebesar Rp1,1 triliun.

Term Deposits

In 2016, Bank SUMUT collected Deposita IB (non-Mudharabah) of Rp1,091,819 billion, increasing by 24.6% compared to 2015 of Rp875,581 billion. The increase was mainly due to Agribusiness Facilitation Deposits of Rp1.1 trillion.

Giro

Pada tahun 2016 Bank SUMUT menghimpun Giro sebesar Rp126.155 juta, meningkat 36,20% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp92.565 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh Giro IB (Dana) yang meningkat sebesar 41,06% dari tahun sebelumnya.

Current Accounts

In 2016, Bank SUMUT collected Current Accounts of Rp126,155 billion, increasing by 36.20% compared to 2015 of Rp92,565 billion. The increase was mainly due to Giro IB (Dana) which increased by 41.06% from the previous year.

Tabel Produk Giro Tahun 2014-2016
Table of Current Accounts Product in 2014-2016

Jenis Giro Type of Current Account	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)
Giro IB Wadiah	410	62.115	941	70.967	1.077	111.310
Giro IB Mudharabah	120	14.182	246	13.678	273	14.828
Total	530	76.297	1.187	84.645	1.350	126.138

Produk Pembiayaan

Pada semester warah produk pembiayaan tahun 2016 sebesar Rp1.958.017 juta meningkat 11,60% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.754.542 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pembiayaan Konsumen yang meningkat sebesar 18,17% dari tahun sebelumnya.

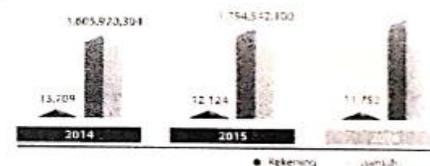
Financing Product

In the first semester of financing product in 2016 amounted to Rp1,958,017 million increased by 11.60% compared to 2015 amounting to Rp1,754,542 million. The increase was influenced by consumer financing which increased by 18.17% from the previous year.

Tabel Produk Pembiayaan Tahun 2014-2016
Table of Financing Product in 2014-2016

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)
Pembiayaan Konsumen	8.541	704.208	7.451	666.965	7.432	971.450
Pembiayaan Komoditi	8.270	404.511	4.471	201.347	4.319	984.567

Grafik Produk Pembiayaan Tahun 2014 - 2016
Graph of Financing Product in 2014 - 2016



Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2016 Bank SUMUT menyediakan pembiayaan konsumen sebesar Rp971.450 juta meningkat 18,17% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp822.695 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembiayaan murabahah/konsumen yang meningkat 19,20% dari tahun sebelumnya.

In 2016, Bank SUMUT provided consumer financing of Rp971,450 billion, increasing by 18.17% compared to 2015 of Rp822,695 billion. The increase was mainly due to consumer financing which increased by 19.20% from the previous year.

Tabel Produk Pembiayaan Konsumen Tahun 2014-2016
Table of Consumer Financing Product in 2014-2016

Jenis Pembiayaan Type of Financing	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp. Juta) Total (IDR million)
Pembiayaan Murabahah Konsumen	4.014	418.129	4.215	604.700	4.312	964.345
Gadaik Giro Syariah	700	12.754	132	10.754	137	6.997
Pengajuan Pengajuan Surat Kredit Jangka Pendek	700	172	29	120	27	25
Pembiayaan IB (Dana) Tabungan Giro	1.067	8.154	405	960	26	87

Fw: Fwd:

1 pesan

8 Januari 2019 14.26

Oppie Meisya <o.meisya@yahoo.com>
Balas Ke: "o.meisya@yahoo.com" <o.meisya@yahoo.com>
Kepada: Rudi Tando <rtando@gmail.com>

Sent from Yahoo Mail on Android

----- Forwarded Message -----

From: "Rizka Ismaharani Hasibuan" <rizkaismaharanihasibuan@banksumut.com>
To: "o.meisya@yahoo.com" <o.meisya@yahoo.com>
Sent: Tue, Jan 8, 2019 at 14:22
Subject: Fwd:

----- Forwarded Message -----

From: "Emil Purnawan" <emilpurnawan@banksumut.com>
To: "Rizka Ismaharani Hasibuan" <rizkaismaharanihasibuan@banksumut.com>
Sent: Friday, January 4, 2019 10:40:46 AM

Pembiayaan Mikro Akad Murabahah
Posisi 31 Desember 2013
(dalam jutaan)

No.	Jenis	Baki Debet
1.	Penjamin tertentu mikro	689.483.595
2.	Penjamin Lainnya Mikro	435.152.777
3.	UMKM Lainnya Mikro	35.736.973.752
TOTAL		36.861.610.124

→ 43.515.299
→ 35.776.973
738.034.608



Tabel Produk Kredit UMKM Tahun 2014-2016

Jenis Kredit Type of Loans	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Rekening (Unit) Total (IDR Million)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Rekening (Unit) Total (IDR Million)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)
Kredit Pembiayaan Pembiayaan UMKM Kredit Pembiayaan	1.737	45.918	14.918	151.78	16.062	36.111
Kredit Modal (Kredit Kredit Modal)	11.641	194.878	78.172	194.818	14.113	292.031
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	16.737	1.113.940	93.090	1.152.133	13.812	1.388.239
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	48	1.275	97	7.476	89	6.476
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	110	8.88	132	73.84	130	8.912
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	16	16.207	72	51.617	61	14.963
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	138	14.259	130	11.532	235	8.297
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	2.451	22.200	1.617	104.465	3.438	247.235
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	22	1.146	26	1.146	22	923
Kredit Pembiayaan Kredit Pembiayaan	1	1	1	1	22	292
Total	21.103	1.388.239	108.354	1.448.887	114.642	1.703.982

Kredit Komersial Korporasi

Pada tahun 2016 Bank SURUI menyediakan kredit komersial korporasi sebesar Rp1.905.992 juta tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp1.411.743 juta. Hal ini menunjukkan peningkatan kredit komersial korporasi. Kredit komersial korporasi per Desember 2016 dan tahun sebelumnya.

Produk Kredit Komersial Korporasi

Tabel Produk Kredit Komersial Korporasi Tahun 2014-2016
Table of Corporate Commercial Loans Product in 2014-2016

Jenis Kredit Type of Loans	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Rekening (Unit) Total (IDR Million)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Rekening (Unit) Total (IDR Million)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)
Kredit Pembiayaan	2.458	1.216.205	2.571	1.017.165	2.345	1.008.484
Kredit SWF	642	300.693	664	172.243	840	318.664
Kredit Kaban Samsi	284	148.711	349	110.010	412	145.950
Kredit Pembiayaan	1	10.844	-	-	-	-
Kredit Simulasi	16	199.408	9	401.201	8	432.894
Total	3.407	1.775.861	3.593	1.339.419	3.605	1.895.992

Produk Simpanan

Bank SURUI juga menyediakan produk simpanan dan pembiayaan pada segmen syariah. Produk simpanan merupakan tabung, deposito, dan giro. Berikut ini jumlah masing-masing produk simpanan syariah.

Bank SURUI juga menyediakan produk simpanan dan pembiayaan pada segmen syariah. Produk simpanan merupakan tabung, deposito, dan giro. Berikut ini jumlah masing-masing produk simpanan syariah.

Produk Simpanan

Pada segmen syariah, produk simpanan tahun 2016 sebesar Rp1.248.033 juta meningkat 23,53% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp1.010.889 juta. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh produk deposito yang meningkat sebesar 24,62% dari tahun sebelumnya.

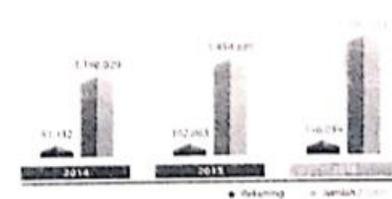
Savings Products

In the sharia segment, saving products in 2016 amounted to Rp1.248.033 million increased by 23,53% compared to 2015 in Rp1.010.889 million. This increase was mainly influenced by Time Deposit products which increased by 24,62% from the previous year.

Tabel Produk Simpanan Tahun 2014-2016
Table of Savings Product in 2014-2016

Jenis Simpanan Type of Savings	2014		2015		2016	
	Rekening (Unit) Account (unit)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Rekening (Unit) Total (IDR Million)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)	Rekening (Unit) Total (IDR Million)	Jumlah (Rp Juta) Total (IDR Million)
Tabungan	48.710	424.533	54.225	401.221	111.039	361.253
Deposito	4.114	604.371	5.157	674.141	1.679	1.061.819
Giro / Current Account	1.044	75.247	1.740	12.545	1.350	126.158
Total	53.868	1.104.151	61.122	1.087.907	114.039	1.549.230

Grafik Produk Simpanan Tahun 2014-2016
Graph Product Savings Year 2014-2016



Komposisi Penyaluran Kredit (dalam Jutaan Rupiah)
(Composition of Loans Distribution in Million Rupiah)



Penyaluran Kredit PT Bank SUMUT
Menurut Jenis Penggunaan Periode Desember 2013 (dalam jutaan Rupiah)
(By Type of Use Loans Distribution of PT. Bank SUMUT
Period of December 2013 (in million Rupiah)

No	Jenis Penggunaan Type of Use	Jumlah Debitur Total Borrowers	Baki Debet Debit Balance
1	Modal Kerja Working Capital		
a.	Mikro Micro	27.054	1.115.761
b.	Kecil Small	23.347	3.116.948
c.	Menengah Medium	3.965	1.547.470
d.	Non UMKM Non MSME	46	555.452
Total Kredit Modal Kerja Total Working Capital Loan		54.413	6.365.638
2	Investasi Investment		
a.	Mikro Micro	9.639	337.915
b.	Kecil Small	10.728	1.108.204
c.	Menengah Medium	740	376.367
d.	Non UMKM Non MSME	19	302.793
Total Kredit Investasi Total Investment Loan		21.126	2.024.779
3	Operasional Operational		
a.	Mikro Micro	-	-
b.	Kecil Small	-	-
c.	Menengah Medium	-	-
d.	Non UMKM Non MSME	123.790	8.718.803
Jumlah Keseluruhan Total		199.331	17.109.220



Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM)

Pada tahun 2017 Bank SUMUT menyalurkan kredit UMKM sebesar Rp1,998 miliar, mengalami penyesuaian nilai sebesar 1,28% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp2,024 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh:

1. KMSS & KAL menurun disebabkan pindah ke KUR karena suku bunga yang lebih murah (KMSS 12%, KAL, 16%, KUR 7%)
2. Untuk KAL tujuan investasi beralih menjadi KISS (Kredit Investasi Sumut Sejahtera)
3. Penurunan Kredit Permaisuri disebabkan adanya program KUR Mikro (cth: BTPN Syariah)

In 2017, Bank SUMUT disbursed UMKM loans amounting to Rp1,998 billion, experiencing an adjusted value of 1,28% compared to 2016 of Rp2,024 billion. This is mainly due to:

1. KMSS & KAL decreased due to move to KUR due to cheaper interest rate (KMSS 12%, KAL, 16%, KUR 7%)
2. For KAL the investment objective is switched to KISS (North Sumatra Prosperous Investment Credit)
3. Decrease of Consort Credit due to Micro KUR program (e.g., BTPN Syariah)

JENIS KREDIT	2016	2017	Δ	%
<i>dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah</i>				
Kredit Permaisuri	36,111	34,622	(1,489)	-4.12%
Kredit Mikro SUMUT Sejahtera	292,031	252,419	(39,612)	-13.56%
Kredit Angsuran Lainnya	1,388,239	1,118,472	(269,767)	-19.43%
Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan	6,476	6,728	252	3.89%
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	8,912	3,647	(5,265)	-59.08%
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	34,983	20,832	(14,151)	-40.45%
Kredit Usaha Mikro dan Kecil -SUP 005	8,297	5,022	(3,275)	-39.47%
Kredit Usaha Rakyat	247,735	544,070	296,335	119.62%
Kredit Pemberdayaan Pengusaha Nias	923	397	(526)	-56.96%
Kredit Sahabat Insan Pengusaha Pemula	292	11,915	11,623	3980.56%
Jumlah	2,023,999	1,998,124	(25,875)	-1.28%

Uji Beda Laporan Keuangan PT. Bank SUMUT dan PT. Bank SUMUT Syariah

Group Statistics

B	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
A konvensional	5	1,9787E12	3,22789E11	1,44356E11
syariah	5	1,0044E12	2,54531E11	1,13830E11

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
A	Equal variances assumed	,010	,922	5,300	8	,001	9,74310E11	1,83836E11	5,50383E11	1,39824E12
	Equal variances not assumed			5,300	7,587	,001	9,74310E11	1,83836E11	5,46336E11	1,40228E12



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 12 Nover 2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

O	P	P	I	E		M	E	I	S	Y	A		T	A	N	J	U	N	G	
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--

NPM :

1	5	0	5	1	6	0	6	3	8											
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat/tgl Lahir :

M	E	D	A	N		7	M	E	I		1	9	9	7						
---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa :

J	L		S	E	I	K	E	R	A		G	G		S	E	R	I				
N	o		3	9																	

Tempat Penelitian :

P	T		B	A	N	K		S	U	M	U	T								
---	---	--	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--

Alamat Penelitian :

I	M	A	M		B	O	N	J	O	L		N	O		I	P				
---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	--	---	---	--	---	---	--	--	--	--

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

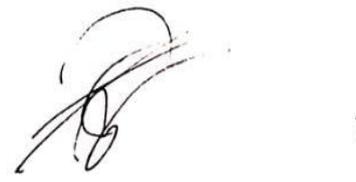
1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon


(Gasman Syarifuddin, SE, MSi)


Oppie Meisyo Tanjung

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : *Oppie Meisya Tanjung*
NPM : *1505160638*
Konsentrasi : *Keuangan*
Fakultas : *Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)*
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, *15-11* 2018

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M

Medan.



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oppie Meisya Tanjung
NPM : 1505160638
Konsentrasi : Keuangan
Kelas/Sem : 7 L Manajemen Malam
Alamat : Jl. Seikera Gp. Sei. No. 29

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Ade Gunawan disetujui Prodi : ()

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan sistem pemberian kredit mikro antara PT. Bank Sumut & da pembiayaan muabahak pada PT. Bank Sumut Syariah.
2. Masih kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap perbedaan pemberian kredit antara PT. Bank Sumut dan pembiayaan muabahak pada PT. Bank Sumut Syariah.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

Analisa Perbandingan Sistem Kredit Mikro dengan Sistem Muabahak (Studi Kasus Pada PT. Bank Sumut dan PT. Bank Sumut Syariah)

Medan..... 3 Desember 2018

Dosen Pembimbing

(Ade Gunawan, SE (M.Si))

Peneliti/Mahasiswa

() Oppie Meisya

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Prodi

(Masman Syarifuddin, SE, M.Si)

Diagendakan Pada Tanggal : 3 Desember 2018

Nomor Agenda : 899

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 4 Desember 2018

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap OPPIE MELISSA TANJUNG

NPM 1505160638

Tempat/Tgl. Lahir MEDAN 7 MEI 1997

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa JL SEIKERAGG SERI
UO 39

Tempat Penelitian PT BANK SUMUT SYARIN K

Alamat Penelitian IMA M BOWJOL NO 18

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1 Transkrip nilai sementara
2 Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui
Ketua Prodi/ Sekretaris Prodi

Wassalam
Pemohon

[Signature]
Jasman Syarifuddin, S.P. M.S.

[Signature]
Oppie Melissa Tanjung



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 27 Desember 2018 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : OPPIE MESYA TANJUNG
N.P.M. : 1505160638
Tempat / Tgl.Lahir : 07 Mei 1997 Medan
Alamat Rumah : Sei Kera Gg.Seri No.34
JudulProposal : ANALISA PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO DENGAN SISTEM MURABAHAH (STUDI KASUS PADA PT.BANK SUMUT DAN PT.BANK SUMUT SYARIAH)

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Ok.
Bab I	Penambahan identifikasi dan rumusan masalah
Bab II	Perbaiki penelitian terdahulu
Bab III	Perbaiki teknik analisis data
Lainnya	Konsultasi dengan dosen pembimbing
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 27 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Bekraris


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing


Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : OPPIE MEISYA TANJUNG
 N.P.M : 1505160638
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Proposal : ANALISA PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO
 DENGAN SISTEM MURABAHAH (STUDI KASUS PADA
 PT. BANK SUMUT DAN PT. BANK SUMUT SYARIAH)

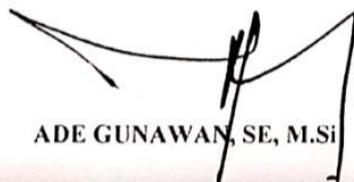
Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
3/12-18	Bab I. Melengkapi keunggula masing-masing bank	/	
4/12-18	Melengkapi sistennya dan perbedaannya.	/	
6/12-18	Melanjutkan Bab II dan Bab III	/	
12/12-18	Perbarikan Sumber data dan buku, W.penditran Melengkapi kerangka berpikir, jenis data, teknik pengumpulan data dan daftar pustaka	/	
14/12-18	Melengkap sumber-sumber buku dan jurnal	/	
17/12-18	Melengkap powerpoint dan lampiran	/	
21/12-18	Ass Revisi proposal	/	

Medan, Desember 2018

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Proposal


 ADE GUNAWAN, SE, M.Si


 JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 27 Desember 2018** menerangkan bahwa:

Nama : OPPIE MESYA TANJUNG
N.P.M. : 1505160638
Tempat / Tgl.Lahir : 07 Mei 1997 Medan
Alamat Rumah : Sei Kera Gg.Seri No.34
JudulProposal : ANALISA PERBANDINGAN SISTEM KREDIT MIKRO DENGAN
SISTEM MURABAHAH (STUDI KASUS PADA PT.BANK
SUMUT DAN PT.BANK SUMUT SYARIAH)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Medan, Kamis, 27 Desember 2018

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SYARIFUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Dr. J. FRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

ADE GUNAWAN, SE., M.Si.

Pembanding

Dr. J. FRIZEN, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI ISLAMIAH WILAYAH SUMATERA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 70238 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 662541
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 7762/IL3-AU/UMSU-05/F/2018
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 28 Rabiul Awwal 1440 H
06 Desember 2018 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan / Direksi
PT.BANK SUMUT
PT.BANK SUMUT SYARIAH
Jl.Iman Bonjol No.18 Medan
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : OPPIE MEISYA TANJUNG
Npm : 1505160638
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)
Judul : Analisa Perbandingan Sistem Kredit Mikro Dan Sistem Murabaha (Studi Kasus PT.Bank Sumut Dan PT.Bank Sumut Syariah)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb


Dekan
H. JANURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

- 1.Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Peninggal



KANTOR PUSAT

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan
Phone : (061) 4155100 - 451
Facsimile : (061) 4142937 - 415

No. : 401 /DSDM-UTC/L/2018
Lamp. : --

Medan, 12 Desember 2018

Kepada :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3
di -

Tempat

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan Surat Bapak No. 7762/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 06 Desember 2018 hal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan izin riset atas Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan data dibawah ini :

> Nama : Oppie Meisya Tanjung
> NPM : 1505160638
> Jurusan : Manajemen
> Judul Skripsi : "Analisa Perbandingan Sistem Kredit Mikro dan Sistem Murabahah (Studi Kasus PT. Bank Sumut dan PT. Bank Sumut Syariah) "

disetujui untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut yang dilaksanakan maksimal 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat ini diterbitkan.

2. Selama melaksanakan riset mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Cabang Koordinator Medan dan Pemimpin Cabang Syariah Medan serta menjaga rahasia bank dan diharapkan mensosialisasikan keberadaan PT. Bank Sumut di lingkungannya.
3. Selesai penulisan Skripsi mahasiswa bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi kepada PT. Bank Sumut Cq. Divisi Sumber Daya Manusia.

Demikian agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Divisi Sumber Daya Manusia
Pemimpin


Burhanuddin Siregar
NPP. 411.060365.010187

Tembusan :

- Pemimpin Cabang Koordinator Medan
- Pemimpin Cabang Syariah Medan
- Sdri. Oppie Meisya Tanjung



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menyematkan surat ini akan dihilangkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 618 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. :-

Medan, 06 Jumadil Akhir 1440 H
07 Februari 2019 M

Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.BANK SUMUT PT.BANK SUMUT SYARIAH
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Tbu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ Instansi yang Bapak/Tbu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Tbu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : OPPIE MEISYA TANJUNG
N P M : 1505160638
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Analisa Perbandingan Sistem Kredit Mikro Dengan Sistem Murabaha (Studi Kasus PT.Bank Sumut Dan PT.Bank Sumut Syariah)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 

H. JANURISE, MM, M.Si.

Tembusan :